

# **ANALISIS BIBLIOMETRIK STUDI DISABILITAS PADA JURNAL TERAKREDITASI SINTA PERIODE 2017-2023**



Oleh :

**Shinta Dewi**

**NIM 22200011102**

**TESIS**

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar *Master of Art (M.A)*

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shinta Dewi, S.IP  
NIM : 22200011102  
Jenjang : Magister  
Prgram Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 13 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Shinta Dewi, S.IP

NIM: 22200011102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shinta Dewi, S.IP  
NIM : 22200011102  
Jenjang : Magister  
Prgram Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*  
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiat. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Maret 2024

Saya yang menyatakan



Shinta Dewi, S.IP

22200011102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor : B-437/Un.02/DPPs/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : Analisis Bibliometrik Studi Disabilitas Pada Jurnal Terakreditasi SINTA Periode 2017-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHINTA DEWI, S.IP  
Nomor Induk Mahasiswa : 22200011102  
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Juni 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**



Ketua Sidang/Pengaji I  
Dr. Ahmad Fauzi, M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 667278d17b594



Pengaji II  
Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 6669d8ea9cec7



Pengaji III  
Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.  
SIGNED

Valid ID: 666962c68bcd



Yogyakarta, 05 Juni 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Direktur Pascasarjana  
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 667383243daa6

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul **“Analisis Bibliometrik Studi Disabilitas Pada Jurnal Terakreditasi Sinta Periode 2017-2023”**

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Shinta Dewi, S.IP
NIM	:	22200011102
Jenjang	:	Magister
Prgram Studi	:	<i>Interdisciplinary Islamic Studies</i>
Konsentrasi	:	Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar *Master of Arts*.

*Wa'alaykumussalam, wr.wb*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Maret 2024

Pembimbing

Dr. Anis Masruri S.Ag., S.S., M.Si.  
NIP. 19710907 199803 1 003

## ABSTRAK

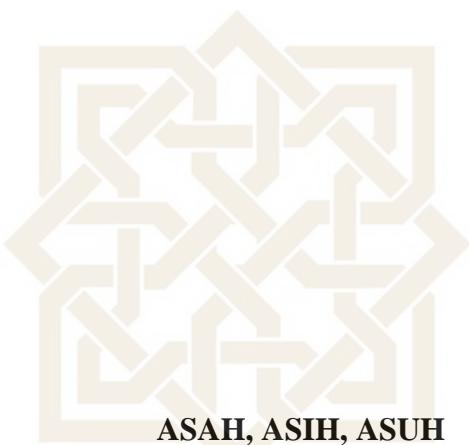
Analisis bibliometrik bertujuan untuk menentukan *state of art* tema riset isu-isu disabilitas pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023. Tujuan dari penelitian bibliometrik adalah untuk mengidentifikasi (1) Tren penelitian pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023 (2) Perkembangan jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023 (3) Pola desain pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023 (4) Fokus subjek penelitian pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Data yang digunakan yaitu jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023 yaitu jurnal INKLUSI (*Journal of disability studies*), Jurnal IJDS (*Journal of disabilities studies*), Jurnal JASSI Anakku (Jurnal assesmen dan intevensi anak berekbutuhan khusus), Jurnal JPK (Jurnal Pendidikan Khusus), dan Jurnal JPI (Jurnal pendidikan inklusi). Populasi artikel pada penelitian berjumlah 544.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ditemukan total 1365 kata kunci pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023. Istilah kata yang paling banyak muncul adalah disabilitas, tunarungu, anak berkebutuhan khusus, tunanetra, autis, aksesibilitas, pendidikan inklusi, tunagrahita, dll. (2) Total jumlah publikasi artikel studi disabilitas pada jurnal terakreditasi SINTA tahun 2017-2023 adalah 544. Presentasi pertumbuhan rata-rata setiap tahunnya dari total jumlah artikel adalah sebesar 7.14%. (3) Metode penelitian kualitatif menempati peringkat teratas dengan presentasi 59.48 %, kuantitatif dengan presentasi 30.30%, mix method 1.86%, research and development 2.79%, tindakan kelas 4.28%, dan desain sistem 1.30%. (4) Terdapat 107 subjek penelitian yang terlibat dalam jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023.

**Kata kunci :** Bibliometrik, Studi disabilitas, Jurnal Terakreditasi SINTA

**MOTTO**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Lampiran untuk Bapak

Dan apabila dikehidupan selanjutnya memang benar adanya, bisakah kita bertemu dengan versi terbaik yang saling mengasihi, yang saling bertukar cinta dan makna antara seorang anak perempuan dan ayahnya?

maka panjatkan doa itu dalam kata semoga.

Semoga bahagia disurga sana.

Lampiran Untuk Emak

Jika dikehidupan selanjutnya benar adanya, bisakah kita bertemu kembali ?  
aku tetap mau jadi anakmu. Terima kasih sudah melangitkan doa lewat  
sujudmu hingga aku, kita sampai dititik sekarang.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kesehatan, kesabaran, semangat, rezeki serta wawasan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa yang berjudul **Analisis Bibliometrik Studi Disabilitas Pada Jurnal Terakreditasi SINTA Periode 2017-2023** dan tak lupa pula salam dan shalawat kepada baginda Rasulullah SAW, sosok yang menjadi suri tauladan bagi penulis semoga kebahagiaan tercurahkan kepada beliau beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Tesis ini disusun dalam rangka penyelesaian Magister Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Konsentrasi Ilmu Perpustakan dan Informasi, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan penuh rasa syukur, penulis menyadari skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bantua, dukungan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nina Mariani Noor, SS., M.A. selaku Ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.S., M.Si selaku Dosen Pembimbing Tesis yang penuh kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan Tesis ini.

5. Pemimpin Redaksi Jurnal yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penulisan Tesis ini.
6. Segenap Dosen Pascasarjana terkhususnya Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan segenap Civitas akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Sebagai ungkapan terimakasih, Tesis ini penulis persembahkan untuk orangtua saya Alm. Bapak Sidiq dan Ibu Basiyah yang sudah seluruh raganya dikorbankan demi saya mencapai titik ini. Terima kasih sebesar-besarnya kepada Mak saya yang sudah kuat menjadi orangtua tunggal dan selalu menemani setiap langkah. Semoga satu persatu dari doa kita akan tersemogakan. Terima kasih atas cinta tak bersyaratnya.
8. Terimakasih kepada Ghalib Muhammad Syukri dan Muhammad Ridwan yang membantu dibelakang layar terselesaikannya tesis ini.
9. Pada semua ikatan pertemanan, terimakasih untuk pintu yang selalu dibuka kapanpun aku ingin pulang. Terima kasih sudah menerima pulang dalam keadaan apapun. Terus menjadi tempat pulang yang hangat isinya. Kepada adik-adik satu kos Aura Azahra, Titania, Tri Isnaeni Ades Ria, Kholifatun Ni'mah, Siti Fauzizah, Ashfi Mazida Mauila, Uci Nurnisa Damanik. Semoga yang diikat tetap erat merekat.

10. Kepada teman satu angkatan, terimakasih atas hal-hal baik yang kalian bawa membantu semua jiwa kecil yang meredup menjadi nyala kembali. Kepada Atikah Nur Aini Yumna, Husna Amalina Sholihah, Kartika Puspita Sari, Salsabila Hanifah, Ahmad Aryadi, Cindy Fadilah Nst, Siti Marifah, Afdika Permana, Agustin Gita Savitri, Akbar Syansyah Armanda, Imroatun Shalihah, Dina Amanda, Lida Dara, Moliza Gusriani, Adillya Khafila Auhaina, Mba Efi Amrina, Mba Arin dan Mba Nadia. Peluk hangat dari jauh, semoga sampai rasa yang penuh ini. Terima kasih telah menjadi teman seperjalananku, meskipun langkah kaki kita menuju tempat yang berbeda.
11. Untuk diriku sendiri yang sudah berjuang bertahan sejauh ini, tetap semangat karena akan ada tangga berikutnya yang akan kita daki. Untuk diriku kamu hebat dan terimakasih.

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat dan dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan pengetahuan terkait isu-su disabilitas. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan.

**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Yogyakarta 2 Mei 2024

Penulis

**Shinta Dewi, S.IP**

**NIM. 22200011102**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikan.....	7
D. Kajian Pustaka .....	8
E. Kerangka Teoritis.....	16
F. Metode Penelitian .....	49
G. Sistematika Pembahasan .....	56
<b>BAB II GAMBARAN UMUM TOPIK PENELITIAN .....</b>	<b>58</b>

A. Gambaran Jurnal INKLUSI : Journal of Disability Studies .....	58
1. Sejarah Jurnal INKLUSI : Journal of Disability Studies .....	58
2. Tim Editorial Jurnal INKLUSI : Journal of Disability Studies .....	59
3. Koleksi Artikel Jurnal INKLUSI .....	59
B. Gambaran IJDS : Indonesian of Disability Studies .....	60
1. Gambaran umum jurnal IJDS : Indonesian of Disability Studies.....	60
2. Reviewer Jurnal IJDS .....	61
3. Editorial Team Jurnal IJDS.....	62
4. Koleksi IJDS .....	62
C. Gambaran Jurnal JASSI Anakku .....	64
1. Sejarah JASSI ANAKKU: Jurnal Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus	64
2. Tim Editorial JASSI ANAKKU: Jurnal Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus .....	64
3. Koleksi Jurnal JASSI ANAKKU: Jurnal Assesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus .....	65
D. Gambaran JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi) .....	66
1. Sejarah Umum JPI (Jurnal Pendidikan Inklusi).....	66
2. Editorial JPI (Jurnal Pendidikan Khusus).....	66
3. Koleksi JPI (Jurnal Pendidikan Khusus) .....	67
E. Gambaran JPK (Jurnal Pendidikan Khusus).....	67

1. Sejarah Umum JPK (Jurnal Pendidikan Khusus) .....	67
2. Editorial Team JPK (Jurnal Pendidikan Khusus) .....	68
3. Reviewer JPK (Jurnal Pendidikan Khusus) .....	69
4. Koleksi JPK (Jurnal Pendidikan Khusus) .....	69
<b>BAB III ANALISIS DAN HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
A. Jurnal INKLUSI : <i>Journal of Disability Studies</i> .....	71
1. Tren Topik Penelitian Pada Jurnal INKLUSI.....	71
2. Jumlah Artikel Publish dan Topik yang Paling Banyak Disitir Pada Jurnal INKLUSI (2017-2023) .....	88
3. Pola Desain Penelitian Pada Jurnal INKLUSI (2017-2023).....	90
4. Fokus Subjek Penelitian Pada Jurnal INKLUSI .....	90
B. IJDS : <i>Indonesia Journal of Disability Studies</i> .....	92
1. Tren Topik Penelitian Jurnal IJDS.....	92
2. Jumlah Artikel Publish dan Topik yang Paling Disitir .....	122
3. Pola Desain Penelitian Jurnal IJDS .....	124
4. Fokus Subjek Penelitian.....	125
C. JPI : Jurnal Pendidikan Inklusi .....	126
1. Tren Topik Penelitian Jurnal JPI .....	126
2. Jumlah Artikel Publish dan Topik yang Paling Disitir .....	137
3. Pola Desain Penelitian Jurnal JPI .....	139

4. Fokus Subjek Penelitian.....	140
D. Jurnal JASSI Anakku : Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus.....	141
1. Tren Topik Penelitian Jurnal JASSI Anakku.....	141
2. Jumlah Artikel Publish dan Topik yang Paling Disitir .....	159
3. Pola Desain Penelitian Jurnal JASSI Anakku.....	160
4. Fokus Subjek Penelitian.....	161
E. JPK : Jurnal Pendidikan Khusus.....	162
1. Tren Topik Penelitian Jurnal JPK.....	162
2. Jumlah Artikel Publish dan Topik yang Paling Disitir .....	174
3. Pola Desain Penelitian Jurnal JPK.....	176
4. Fokus Subjek Penelitian.....	177
<b>F.TemuanPenelitian.....</b>	<b>178</b>
1.Tren Topik Penelitian 5 Jurnal Studi Disabilitas Tahun 2017-2023 .....	178
2. Perkembangan Jurnal dan Artikel Paling Banyak Disitasi Pada Jurnal Disabilitas Terakreditasi SINTA tahun 2017-2023 .....	183
3. Pola Desain Penelitian Jurnal Studi Disabilitas Tahun 2017-2023 .....	193
4. Fokus Subjek Penelitian Jurnal Studi Disabilitas Tahun 2017-2023.....	196
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>202</b>
A. Simpulan .....	202

B. Saran .....	205
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>209</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>219</b>



## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1 Perkembangan Istilah Bibliometrik .18
- Tabel 2 Jumlah Seluruh Artikel Jurnal Studi Disabilitas Terakreditasi SINTA (2017-2023) .51
- Tabel 3 Jumlah Artikel INKLUSI (2014-2023) .60
- Tabel 4 Jumlah Artikel Jurnal IJDS (2017-2023) .63
- Tabel 5 Jumlah Artikel Jurnal JASSI (2009-2023) 65
- Tabel 6 Jumlah Artikel Jurnal JPI (2017-2023) 67
- Tabel 7 Jumlah Artikel Jurnal JPK (2005-2023) 70
- Tabel 8 Kata kunci artikel jurnal INKLUSI 81
- Tabel 9 Artikel kutipan terbanyak jurnal INKLUSI (2017-2023) 89
- Tabel 10 Desain penelitian pada jurnal INKLUSI (2017-2023) 90
- Tabel 11 Kata Kunci Jurnal IJDS (2017-2023) 108
- Tabel 12 Artikel kutipan terbanyak jurnal IJDS (2017-2023) 124
- Tabel 13 Pengguna desain penelitian jurnal IJDS (2017-2023) 125
- Tabel 14 Kata kunci jurnal JPI (2017-2023) 132
- Tabel 15 Artikel kutipan terbanyak (2017-2023) 139
- Tabel 16 Pengguna desain penelitian jurnal JPI (2017-2023) 140
- Tabel 17 Kata kunci jurnal JASSI (2017-2023) 150
- Tabel 18 Artikel kutipan terbanyak jurnal JASSI (2017-2023) 160
- Tabel 19 Penggunaan desain penelitian jurnal JASSI (2017-2023) 161
- Tabel 20 Kata kunci jurnal JPK (2017-2023) 169
- Tabel 21 Artikel Kutipan terbanyak pada jurnal JPK (2017-2023) 175

Tabel 22 Penggunaan desain penelitian jurnal JPK (2017-2023) 176

Tabel 23 Penyebaran Top 15 Kata Kunci Pada 5 Jurnal Studi Disabilitas Terakreditasi SINTA 180

Tabel 24 Jumlah artikel pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA 184

Tabel 25 Artikel yang paling banyak dikutip pada jurnal studi disabilitas (2017-2023) 190

Tabel 26 Pola desain penelitian jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA (2017-2023) 194

Tabel 27 Subjek penelitian jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA (2017-2023) 201



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Tren Publikasi Disabilitas pada Portal Garuda (2010-2019), 3
- Gambar 2 jendela utama VOSviewer 27
- Gambar 3 Visualisasi Jaringan 30
- Gambar 4 Visualisasi Overlay 31
- Gambar 5 Visualisasi Kepadatan Item 32
- Gambar 6 Tampilan Pop Pencarian Jurnal 52
- Gambar 7 Kolom Parameter Pencarian PoP, 52
- Gambar 8 Citation Metrics, 53
- Gambar 9 Save Result .ris Pada Pop, 53
- Gambar 10 Import Data ke Mendeley, 54
- Gambar 11 Filterisasi Data Menggunakan Mendeley, 54
- Gambar 12 Topik artikel jurnal INKLUSI, 82
- Gambar 13 Overlay Visualization jurnal INKLUSI, 85
- Gambar 14 Density Visualization Jurnal INKLUSI, 87
- Gambar 15 Jumlah Keyword artikel pada Jurnal INKLUSI, 88
- Gambar 16 Fokus Subjek Penelitian Jurnal INKLUSI (2017-2023), 91
- Gambar 17 Topik artikel jurnal IJDS, 109
- Gambar 18 Visualisasi Overlay jurnal IJDS (2017-2023), 117
- Gambar 19 Density Visualization Jurnal IJDS (2017-2023), 121
- Gambar 20 Jumlah Keyword Artikel pada Jurnal IJDS (2017-2023), 122
- Gambar 21 Jumlah Subjek Jurnal IJDS (2017-2023), 126
- Gambar 22 Topik Artikel Jurnal JPI (2017-2023), 133

- Gambar 23 Visualisasi Overlay Jurnal JPI (2017-2023), 135
- Gambar 24 Density Visualization Jurnal JPI (2017-2023), 136
- Gambar 25 Jumlah Keyword Artikel pada Jurnal IJDS (2017-2023), 137
- Gambar 26 Jumlah Subjek Jurnal JPI (2017-2023), 141
- Gambar 27 Topik Artikel Jurnal JASSI (2017-2023), 151
- Gambar 28 Overlay Visualization Jurnal JASSI (2017-2023), 156
- Gambar 29 Density Visualization Jurnal JASSI (2017-2023), 158
- Gambar 30 Jumlah Keyword Artikel Pada Jurnal JASSI (2017-2023), 159
- Gambar 31 Jumlah Subjek Jurnal JASSI (2017-2023), 162
- Gambar 32 Topik Artikel Jurnal JPK (2017-2023), 170
- Gambar 33 Overlay Visualization Jurnal JPK (2017-2023), 172
- Gambar 34 Density Visualization Jurnal JPK (2017-2023), 173
- Gambar 35 Jumlah Keyword Artikel Jurnal JPK (2017-2023), 174
- Gambar 36 Jumlah Subjek Jurnal JPK (2017-2023), 177
- Gambar 37 Presentasi Top 15 Penyebaran Kata Kunci Jurnal Studi Disabilitas Terakreditas SINTA (2017-2023), 180
- Gambar 38 Perkembangan Publikasi Pada Jurnal Studi Disabilitas Terakreditasi SINTA, 185
- Gambar 39 Presentasi Pola Desain Penelitian Pada Jurnal Studi Disabilitas Terakreditasi SINTA (2017-2023), **Error! Bookmark not defined.**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Publikasi ilmiah adalah salah satu ukuran kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di suatu negara. Dalam membuat peningkatan jumlah publikasi tersebut, institusi pendidikan tinggi di Indonesia telah menjadikan publikasi karya ilmiah sebagai syarat bagi calon lulusan tingkat S1, S2, dan S3. Dalam upaya ini, pemerintah turut memberikan dukungan melalui surat Edaran Dirjen Dikti nomor 152/E/T/2012 yang dikeluarkan pada 27 januari 2012.<sup>1</sup> Surat tersebut menyatakan bahwa peneliti, dosen dan mahasiswa harus menerbitkan karya tulis ilmiah sebagai bagian dari tanggung jawab akademik mereka.

Untuk mendukung aturan tersebut, keberadaan penerbit baik lembaga maupun organisasi sangat penting. Saat ini, publikasi ilmiah mengalami perubahan signifikan karena beralih dari format cetak ke format elektronik. Kemudahan publikasi juga didukung dengan adanya pengelolaan jurnal menggunakan *Online Journal System* (OJS) yang memungkinkan akses secara online, memfasilitasi penulis yang ingin mempublikasikan karya ilmiahnya. Penulis artikel ilmiah dapat mengirim naskah secara langsung dan mengawasi seluruh proses manajemen naskah hingga terbit. Dengan adanya OJS memungkinkan akses publikasi secara online sehingga informasi dapat diakses dari berbagai lokasi dan mendukung penyebaran pengetahuan secara global sehingga dapat meningkatkan jumlah karya ilmiah yang diterbitkan.

---

<sup>1</sup> Philip Hans Franses, “Academic Publications,” *Enjoyable Econometrics* (Jakarta, 2018), [www.kemdiknas.dikti.go.id](http://www.kemdiknas.dikti.go.id).

Untuk meningkatkan kualitas publikasi hasil penelitian, pemerintah melalui Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti) telah mengeluarkan kategorisasi jurnal ilmiah menjadi enam jenis tingkatan mulai dari SINTA 1 (S1) hingga SINTA 6 (S6). Kategorisasi ini menjadi pedoman utama dalam menilai artikel dan sitasi dengan menggunakan data Scopus dan Google scholar yang diurutkan berdasarkan nilai h-index tertinggi hingga terendah.<sup>2</sup> SINTA adalah platform terbesar di Indonesia untuk mengindeks, menghitung sitasi dan menilai kinerja peneliti dan lembaga berdasarkan publikasi yang dihasilkan serta kinerja jurnal berdasarkan jumlah sitasi dan artikel yang diterbitkan.<sup>3</sup>

Salah satu bidang penelitian yang mengalami perkembangan adalah studi tentang disabilitas. Di tingkat global, perkembangan riset disabilitas tercermin melalui kemunculan jurnal yang khusus diterbitkan oleh penerbit terkemuka seperti Elsevier, Taylor and Francis, dan penerbit lain yang terindeks oleh database Scopus dan Web of Science. Perkembangan publikasi di Indonesia dalam bidang disabilitas mengalami peningkatan. Seperti penelitian yang dilakukan Hanny hafiar, dkk<sup>4</sup> menyatakan bahwa peningkatan tren penelitian mengenai disabilitas di Indonesia terlihat dari tahun ke tahun mencakup

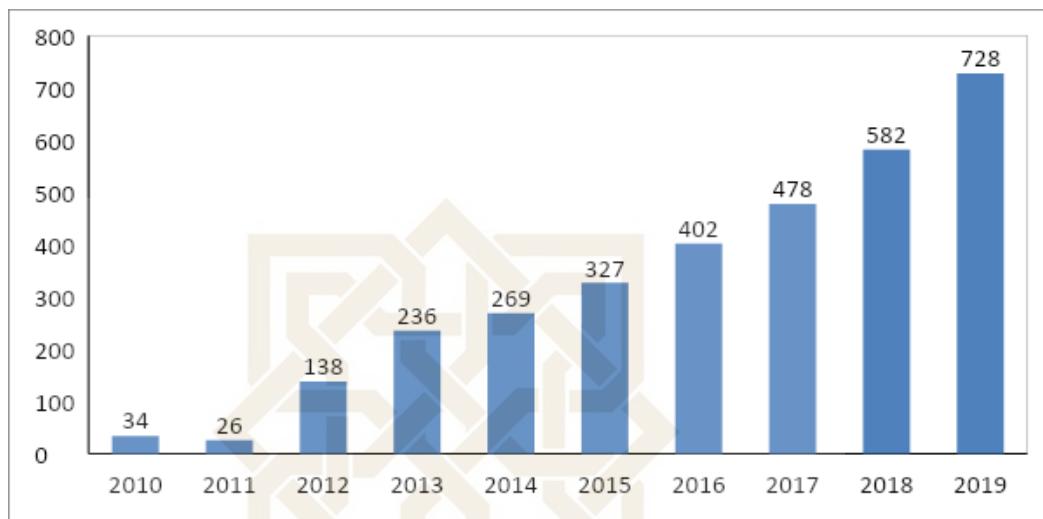
---

<sup>2</sup> Dihin Muriyatmoko and Lalu Ganda Rady Putra, “Impact of H-Index Toward Citations Using Linear Regression on Science and Technology Index,” *Kinetik: Game Technology, Information System, Computer Network, Computing, Electronics, and Control* 3, no. 3 (2018): 237–246.

<sup>3</sup> Lukman et al., “Pedoman Publikasi DIKTI” (Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2017), <http://risbang.ristekdikti.go.id>.

<sup>4</sup> Hanny Hafiar et al., “Bibliometric Analysis of Research Trends on Disability in Indonesia,” *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 11, no. 1 (June 30, 2023): 127–146, accessed December 5, 2023, <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/40558>.

pertambahan jumlah publikasi, distribusi penulis, dan peningkatan spesifikasinya dalam berbagai bidang studi terkait.



**Gambar 1 Tren Publikasi Disabilitas pada Portal Garuda (2010-2019)**

Terdapat 3.220 dokumen yang diperiksa dan diklasifikasikan berdasarkan tahun terbit menunjukkan adanya perkembangan yang signifikan dalam penelitian mengenai disabilitas. Grafik yang menunjukkan tren kenaikan sejak 2012 hingga 2019 mencerminkan peningkatan minat dan fokus terhadap isu-isu disabilitas selama periode tersebut. Jika dibandingkan dengan jumlah publikasi dari tahun 2010 jumlahnya meningkat hampir 22 kali lipat, dari 34 publikasi di tahun 2010 menjadi 728 publikasi di tahun 2019. Dengan melihat angka tersebut, dapat diperkirakan secara positif bahwa jumlah publikasi studi disabilitas juga akan meningkat di tahun-tahun berikutnya.

Pentingnya penelitian dan data terkait disabilitas telah ditekankan dalam laporan *the Report of the Commission on the Status of People with Disabilities*<sup>5</sup>

<sup>5</sup> Commission on the Status of People with Disabilities, *A Strategy for Equality : Report of the Commission on the Status of People with Disabilities*, 1996.

dan *in the United Nations Convention on the Rights of Person with Disability*<sup>6</sup>

Laporan dan konvensi tersebut memberikan panduan dan kerangka kerja untuk mengatasi isu-isu disabilitas di tingkat nasional maupun internasional. Memberikan dasar bagi pembentukan lembaga atau badan yang bertanggung jawab atas koordinasi kebijakan, pengembangan standar, pemantauan, dan evaluasi terkait isu-isu disabilitas di tingkat nasional. Hal ini bertujuan untuk memastikan perlindungan hak-hak individu penyandang disabilitas dan mempromosikan inklusi dan partisipasi penuh mereka dalam masyarakat.

Setelah mengesahkan CRPD melalui Undang-undang Nomor 19 tahun 2011, pemerintah Republik Indonesia telah mengambil langkah-langkah kebijakan untuk mendukung perkembangan pendidikan inklusi di negara ini. Langkah-langkah tersebut termasuk diantaranya UU No 20 tahun 2003, UU No 8 tahun 2016, PP No 17 tahun 2010, Permendiknas No 70 tahun 2009 dan Permendiknas No 40 tahun 2014. Hal ini menunjukkan komitmen Indonesia dalam memperkuat sistem pendidikan inklusif di semua jenjang.<sup>7</sup> Menurut Data Pertuni (Persatuan Tuna Netra Indonesia) sejak tahun 2006 jumlah orang yang dapat menempuh pendidikan tinggi dengan tunanetra terus meningkat. Pada 2015 sebanyak 250 penyandang tunanetra bisa kuliah atau sebanyak 30%.<sup>8</sup> Namun, akses perguruan tinggi inklusif yang menerima penyandang disabilitas jumlahnya terbatas. Hal ini

---

<sup>6</sup> UNITED NATION, *United Nations Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD)*, 2006.

<sup>7</sup> UNICEF, *Embracing Diversity and Inclusion for All: Landscape Analysis on Children with Disabilities in Indonesia*, 2023.

<sup>8</sup> Persatuan Tuna Netra Indonesia (Pertuni), “Siaran Pers: Peran Strategis Pertuni Dalam Memberdayakan Tunanetra Di Indonesia,” *Pertuni*, last modified 2017, accessed January 27, 2024, <https://pertuni.or.id/siaran-pers-peran-strategis-pertuni-dalam-memberdayakan-tunanetra-di-indonesia/>.

menunjukkan bahwa tidak adanya kemampuan bagi penyandang disabilitas untuk mengakses pendidikan tinggi di Indonesia menunjukkan adanya perbedaan antara kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah dan implementasinya di perguruan tinggi.<sup>9</sup>

Perguruan tinggi memiliki potensi terbaik untuk menyebarluaskan hasil penelitian tentang disabilitas kepada publik yang berdampak langsung kepada masyarakat.<sup>10</sup> Pada pencarian di website [sinta.kemdikbud.go.id](http://sinta.kemdikbud.go.id) terdapat empat jurnal terkait disabilitas yang terakreditasi SINTA dengan keyword inklusi, *disability*, pendidikan khusus dan berkebutuhan khusus menghasilkan 5 jurnal terakreditasi SINTA yaitu jurnal INKLUSI : *Journal of Disability Studies* yang diterbitkan oleh Pusat layanan difabel UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, jurnal *Indonesia Journal of Disability Studies* yang diterbitkan oleh Universitas Brawijaya, JAASI ANAKKU: Jurnal Asesmen dan Intervensi Anak Berkebutuhan Khusus yang diterbitkan Universitas Pendidikan Indonesia, JPK (Jurnal Pendidikan Khusus) yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta dan Jurnal Pendidikan Inklusi (JPI) yang diterbitkan oleh Universitas Negeri Surabaya.

Pengkajian terhadap hasil karya ilmiah yang telah diterbitkan menjadi penting terutama untuk melihat perkembangan di bidang inklusi dan disabilitas pada jurnal terakreditasi SINTA. Bibliometrik digunakan sebagai metode untuk

---

<sup>9</sup> Ulfah Fatmala Rizky, “Kebijakan Kampus Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas (Studi Tentang Advokasi Kebijakan Kampus Inklusif Di Universitas Brawijaya),” *IJDS Indonesian Journal of Disability Studies* 02, no. 01 (2015): 1–8.

<sup>10</sup> Karla Hahn et al., “This Document Reflects the Collective Authorship of Staff at the Four Sponsoring Organizations,” *Association of American Universities*, no. February (2009), [www.arl.org/bm~doc/disseminating-research-feb09.pdf](http://www.arl.org/bm~doc/disseminating-research-feb09.pdf).

mengetahui tren suatu penelitian, yang berfungsi sebagai pedoman dan motivasi untuk penelitian selanjutnya.<sup>11</sup>

Penelitian terkait disabilitas dilakukan untuk memperluas pengetahuan, menemukan kebenaran, dan memberikan bukti bagi para praktisi, pembuat kebijakan dan legislator. Penelitian yang melibatkan penyandang disabilitas sangat penting untuk mengungkap isu-isu yang membutuhkan perhatian, menginformasikan kebijakan, mengevaluasi program dan layanan, melacak bagaimana perubahan sosial dan ekonomi mempengaruhi penyandang disabilitas. Hasil penelitian tentang topik penyandang disabilitas secara tidak langsung akan berdampak pada kesejahteraan komunitas penyandang disabilitas.

Dalam penelitian ini, alat bantu seperti Publish or Perish digunakan untuk melakukan analisis bibliometrik, VOSviewer dan mendeley agar lebih praktis dan terstruktur dalam menemukan *state of art* tema riset, dalam hal ini terkait disabilitas. *State of art* merupakan jalan menemukan suatu novelty dan *research gap* dari sebuah penelitian. Baharuddin<sup>12</sup> berpendapat *state of art* dan *research gap* dapat menjadi alat bantu dalam penyusunan renstra suatu penelitian pada level universitas, fakultas, dan program studi karena dapat memetakan riset potensial yang dapat diteliti serta disesuaikan dengan tren data dan kebutuhan. Hal ini akan memberikan potensi riset lanjutan yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin melihat tren penelitian dan perkembangan bidang disabilitas di jurnal terakreditas SINTA. Pemilihan

---

<sup>11</sup> Naveen Donthu et al., “How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines,” *Journal of Business Research* 133 (2021): 285–296.

<sup>12</sup> Baharuddin, *Cara Mudah Menemukan State of the Art, Research Gap, Novelty, Dan Knowledge Contribution Dalam Penelitian Menggunakan PoP, VOSviewer, Open Knowledge Map Dan Matriks*, 1st ed. (yogyakarta: ANDI, 2023).

rentang tahun terendah dipilih untuk menyamakan dengan tahun pertama jurnal yang dianalisis hingga terakhir terbitan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan informasi diatas, rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apa tren penelitian yang dominan dalam kajian studi disabilitas pada jurnal terakreditasi SINTA tahun 2017-2023?
2. Bagaimana perkembangan jurnal dan artikel yang paling banyak dikutip dalam jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023?
3. Bagaimana pola desain penelitian yang umum digunakan pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023?
4. Siapa yang menjadi subjek penelitian pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui tren penelitian yang dominan dalam kajian studi disabilitas pada jurnal terakreditasi SINTA tahun 2017-2023.
- b. Untuk mengetahui perkembangan jurnal dan artikel yang paling banyak dikutip dalam jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023.
- c. Untuk mengetahui pola desain penelitian yang umum digunakan pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023.
- d. Untuk mengetahui siapa yang menjadi subjek penelitian pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023.

## 2. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting untuk perkembangan isu-isu difabel, terutama dalam mengidentifikasi tren topik dalam artikel ilmiah di bidang tersebut.
- b. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai panduan bagi mahasiswa, peneliti dan pustakawan untuk menulis artikel ilmiah tentang topik-topik yang sedang populer melalui analisis bibliometrik.
- c. Secara praktis, penelitian ini diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu para peneliti menentukan jalan penelitian tentang tren masalah disabilitas di Indonesia.

## D. Kajian Pustaka

Penelitian sebelumnya telah dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan materi perbandingan dan referensi yang relevan. Selain itu, hal tersebut juga dilakukan untuk menghindari kesan bahwa penelitian ini memiliki kemiripan dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu dalam tinjauan pustaka ini akan dibahas hasil-hasil penelitian sebelumnya sebagai berikut:

### 1. Tren Topik dan Kajian Bibliometrik

Artikel yang ditulis oleh Dwiyanto dan Sri Junandi pada tahun 2019 berjudul “Tren topik penelitian dan kajian bibliometrik prosiding bidang ilmu perpustakaan di Indonesia periode tahun 2015-2017”<sup>13</sup>. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi tren topik penelitian dalam jurnal ilmu perpustakaan

<sup>13</sup> Dwiyantoro Dwiyantoro and Sri Junandi, “Tren Topik Penelitian Dan Kajian Bibliometrik Prosiding Bidang Ilmu Perpustakaan Di Indonesia Periode 2015-2017,” *Media Pustakawan* 26, no. 3 (2019): 199–210, <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/533>.

menggunakan kajian bibliometrik dengan pendekatan *co word* dan analisis sitasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahun 2015 hingga 2017, tren penelitian artikel ilmiah di bidang ilmu perpustakaan meningkat dengan kata kunci yang tren adalah layanan perpustakaan dan isu-isu sosial. Analisis sitasi menunjukkan jenis literatur yang paling banyak digunakan yaitu buku dengan presentasi 53.49% dan diikuti oleh jurnal dengan presentasi 9.65%.

Selanjutnya penelitian oleh Sri Junandi tahun 2019 dengan judul “Tren kepengarangan berkala ilmu perpustakaan dan informasi periode 2014-2018: sebuah analisis bibliometrik”.<sup>14</sup> Metode yang digunakan adalah bibliometrik dengan menganalisis 80 artikel yang diterbitkan dalam berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi tahun 2014-2018. Tujuan studi ini untuk mengetahui distribusi artikel pertahum dan pernomor, pola kepengarangan, jenis referensi yang digunakan, institusi yang berkontribusi serta produktivitas penulis. Data diolah menggunakan Microsoft Excel 2013 dan derajat kolaborasi dihitung dengan rumus Subramanyam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi telah menerbitkan 80 artikel yang melibatkan 120 penulis dengan jumlah penulis tunggal lebih banyak dibandingkan penulis kolaborasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai derajat kolaborasi sebesar 0,67. Sebagian besar referensi yang digunakan adalah buku teks 65,15% dan jurnal 31,04%. Penulis dan institusi pendidikan merupakan kontributor artikel terbesar dengan UGM berada di urutan pertama sebanyak 36 artikel. Penulis wanita lebih

---

<sup>14</sup> Sri Junandi, “Tren Kepengarangan Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Periode 2014-2018 : Sebuah Analisis Bibliometrik,” *Media Pustakawan* 26, no. 3 (2019): 159–169, [https://jurnal.ugm.ac.id/bip,.](https://jurnal.ugm.ac.id/bip,)

produktif dibandingkan penulis pria dengan Parfola Irianti menempati urutan pertama dengan 4 artikel.

## 2. Bibliometrik Tren Disabilitas

Artikel yang ditulis oleh Hanny Hafiar, Dwi Ridho Aulianto, Syauqy Lukman, Kholidil Amin berjudul *Bibliometric analysis of research trends on disability in Indonesia* terbit pada tahun 2023.<sup>15</sup> Studi ini berusaha untuk menganalisis karya ilmiah yang dihasilkan oleh para akademisi yang memfokuskan pada isu-isu disabilitas di Indonesia pada indeks nasional Garuda tahun 2010-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan publikasi tentang disabilitas di Indonesia meningkat secara signifikan setiap tahun, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan jumlah publikasi, penulis yang terlibat, dan jenis subjek yang dibahas. Peneliti menemukan beragamnya terminologi yang digunakan penulis artikel dalam merujuk pada disabilitas. Hal ini disebabkan kekayaan kosakata dalam Bahasa Indonesia dengan beberapa kata serapan dari Bahasa Inggris dan Bahasa Sansekerta. Ditemukan dua kata yang paling sering digunakan para penulis yaitu disabilitas dan difabel. Temuan menunjukkan bahwa penulis studi tentang disabilitas lebih banyak berasal dari perguruan tinggi dibandingkan afiliasi lainnya. Kontribusi yang paling signifikan terhadap publikasi penelitian tentang disabilitas berasal dari jurnal dengan penerbit dari wilayah barat Indonesia daripada tengah dan timur. Terdapat tiga kelompok subjek utama dari artikel-artikel yang diterbitkan tentang disabilitas diantaranya yaitu pendidikan (37,8%),

---

<sup>15</sup> Hafiar et al., “Bibliometric Analysis of Research Trends on Disability in Indonesia.”

ilmu sosial (15%) dan profesi kesehatan (7%) sedangkan sisanya terbagi dalam 27 kelompok subjek lainnya.

Artikel lain ditulis oleh Michael Faggella Luby, Allison Lombardi, Adam R. Lalor, dan Lyman Dukes dan terbit pada tahun 2014 dengan judul *Methodological Trends in Disability and Higher Education Research : Historical Analysis of the Journal of Postsecondary Education and Disability*.<sup>16</sup> Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perkembangan tren dari metodologi yang digunakan pada *Journal of Postsecondary Education and Disability* rentang tahun 1983-2012. Artikel mengenai pendidikan pascasarjana dan disabilitas dikelompokkan menggunakan taksonomi untuk mengidentifikasi tema-tema dalam literatur. Taksonomi disusun berdasarkan 4 tingkat kajian yaitu *Students, Program of Institutions, Faculty or Non-Disability Support Staff, dan Construct Development*. Hasil penelitian didapat total 283 artikel rentang tahun 1983-2012 dengan studi tren yang berpeluang diteliti terkait *Experience, Perceptions, Knowledge, Attitudes, atau Beliefs of Students with Disabilities Pursuing Higher Education*. Selain itu penelitian-penelitian tersebut juga mengkaji mengenai pengetahuan, sikap, keyakinan, pelatihan dan praktik pengajaran dosen serta deskripsi program-program disabilitas pascasarjana. Sisanya 129 penelitian berfokus pada kepatuhan institusi, deskripsi program disabilitas, model konseptual pengajaran dan pemberian layanan dan program untuk kelompok mahasiswa penyandang disabilitas tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari

---

<sup>16</sup> Michael Faggella-Luby, Allison Lombardi, and Adam R Lalor, “Methodological Trends in Disability and Higher Education Research: Historical Analysis of the Journal of Postsecondary Education and Disability,” *Journal of Postsecondary Education and Disability* 27, no. 4 (1983): 357–368.

setengah dari studi yang diterbitkan JPED bersifat deskriptif kuantitatif. Secara keseluruhan 154 artikel berbasis data diperoleh hasil 28,6% (81) menggunakan data deskriptif kuantitatif, 15,1% (43) metode kualitatif, 2,4% (7) desain lain, 1% (3) subjek tunggal dan 7,1% (20) metode campuran. Kedepannya sangat penting untuk mempertimbangkan kerjasama antara para akademisi di bidang perguruan tinggi, pendidikan khusus dan kantor layanan disabilitas pascasarjana untuk menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami koneksi antara perguruan tinggi, hasil kerja, dan kualitas hidup bagi mahasiswa disabilitas setelah lulus kuliah.

Artikel lain yang ditulis oleh Yanqi Wu, Yanxia Cheng, Xianlin Yang, Wenyan Yu & Yuechua Wan pada tahun 2022 dengan judul *Dyslexia : A Bibliometric and Visualization Analysis*.<sup>17</sup> Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran tentang status penelitian dan perkembangan penelitian disleksia. Analisis data menggunakan bibliometrik dengan perangkat lunak *Derwent Data Analyzer* (DDA). Basis data yang diperoleh dari *Web of Science* dengan *keyword* “disleksia” pada tanggal 14 januari 2022. Analisis didasarkan pada publikasi yang diambil melalui *Social Science Citation Index* (SSCI) *Science Citation Index Expand* (SCI-E) selama rentang waktu 2000 hingga 2021. Hasil dari penelitian ini mendapatkan 9.166 publikasi dengan negara yang paling produktif diantaranya Amerika Serikat, Inggris, Jerman, Italia, Kanada dan Cina. Afiliasi publikasi terbanyak diperoleh University of Oxford meraih peringkat pertama h-indeks. Diantara 20 penulis produktif teratas, Schulte Korne G menduduki peringkat

---

<sup>17</sup> Yanqi Wu et al., “Dyslexia: A Bibliometric and Visualization Analysis,” *Frontiers in Public Health* 10, no. 915053 (2022): 1–15.

pertama dengan jumlah publikasi terkait disleksia terbanyak yaitu 101, Snowling MJ menduduki peringkat kedua dengan 99 publikasi, Lyytinen H menduduki peringkat ketiga dengan 95 publikasi. Kata kunci yang dianalisis menunjukkan bahwa *development dyslexia, phonological awareness, children and fMRI* masih menjadi topik penelitian utama. Ditemukan titik-titik penelitian baru diantaranya mengenai *Literacy, Rapid Automatized Naming (RAN), Assessment, Intervention, Meta-Analysis, Executive Function, Morphological Awareness, Decoding, Dysaculia, EEG, Eye Tracking, Rhytm, Bilingualism* dan *Functional Connectivity*. Peluang penelitian yang dapat dilakukan dimasa mendatang antara lain seperti fokus pada pengembangan dan evaluasi intervensi untuk mendukung individu dengan dyslexia dalam memperoleh literasi melalui pendekatan literasi melalui pendekatan literasi struktural yang terstruktur. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mengeksplorasi penggunaan teknologi seperti *fMRI, EEG*, dan *eye tracking* dalam memahami dan mengatasi dyslexia.

Artikel lain ditulis oleh M Angels Jurado Caraballo, Cristina Quintana Garcia, Mercedes Rodriguez-Fernandez terbit pada tahun 2022 dengan judul *Trends and Opportunities in research on disability and work: An interdisciplinary perspective*.<sup>18</sup> Tujuan penelitian ini untuk menganalisis status, tren dan kemungkinan penelitian di masa depan mengenai disabilitas dan pekerjaan. Basis data yang digunakan adalah *Web Of Science* dengan kategori *Journal Citation Reports (JCR)* dalam rentang publikasi tahun 1991-2017 dengan analisis data menggunakan metode bibliometrik. Hasil penelitian mengungkapkan

---

<sup>18</sup> M. Ángeles Jurado-Caraballo, Cristina Quintana-García, and Mercedes Rodríguez-Fernández, “Trends and Opportunities in Research on Disability and Work: An Interdisciplinary Perspective,” *BRQ Business Research Quarterly* 25, no. 4 (2020): 366–388.

kecenderungan penelitian yang lebih banyak dilakukan di negara-negara berkembang seperti India, Brazil, Rusia dan Kroasia karena negara ini memiliki sumber daya dan layanan kesehatan yang lebih terbatas dibandingkan negara-negara maju. Terdapat kebutuhan untuk lebih banyak penelitian interdisipliner dan penggunaan triangulasi metode penelitian untuk mengembangkan strategi sumber daya manusia dan kebijakan yang inklusif. Peluang penelitian yang dapat dilakukan di masa mendatang antara lain : Melakukan studi perbandingan mendalam tentang kebijakan, praktik, sumber daya manusia dan pengalaman individu disabilitas di tempat kerja di berbagai negara untuk memberikan wawasan yang faktor-faktor yang mempengaruhi inklusi dan pengalaman individu disabilitas di lingkungan kerja di berbagai konteks budaya dan hukum. Melakukan penelitian tentang pengaruh kebijakan dan regulasi terhadap inklusi individu dengan disabilitas di tempat kerja termasuk analisis dampak kebijakan yang ada dan identifikasi kebijakan yang efektif dalam mendukung inklusi. Penelitian kualitatif pengalaman individu disabilitas, termasuk tantangan, strategi dan dampak terhadap kesejahteraan dan produktivitas. Mengembangkan dan menguji model-model inklusi yang inovatif dan efektif di lingkungan kerja.

### **3. Tren Topik Penelitian Terakreditasi SINTA**

Penelitian yang dilakukan oleh Dwiyanto pada tahun 2020 dengan judul artikel “Tren topik penelitian jurnal terakreditasi peringkat sinta 2 bidang ilmu perustakaan dan informasi di Indonesia”<sup>19</sup> Tujuan penelitian ini untuk

---

<sup>19</sup> Dwiyantoro, “Tren Topik Penelitian Jurnal Terakreditasi Peringkat Sinta 2 Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia Periode 2013-2019 (Analisis Subjek Menggunakan Pendekatan Bibliometrik Co-Word),” *Media Pustakawan* 27, no. 1 (2020): 1–13, <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/558>.

mengidentifikasi tren topik penelitian pada jurnal terakreditasi peringkat sinta 2 dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia tahun 2013-2019. Kajian ini menggunakan metode bibliometrik dengan pendekatan co-word pada sampel 400 artikel yang berasal dari 4 jurnal ilmu perpustakaan da informasi terkreditasi sinta 2 periode tahun 2013-2019. Kata kunci dikelompokkan berdasarkan kesamaan kata kunci dengan menggunakan indeks Jaccard dan dianalisis lebih lanjut menggunakan analisis subjek berdasarkan taksnomi Hawkins. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren penelitian mengarah pada 3 taksonomi yaitu *Library and Library Services*, *The Information Professional*, dan *Information Science Research*.

Penelitian selanjutnya ditulis oleh Eko Noprianto dengan judul “Kajian bibliometrik : kolaborasi penulis pada jurnal ilmu perpustakaan terakreditasi sinta 2 periode 2019-2023” yang terbit pada tahun 2024.<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kolaborasi penulis pada jurnal ilmu perpustakaan terakreditasi sinta 2 (BIP, BACA, Khizanah dan JKIP) selama periode 2019-2023, termasuk pertumbuhan artikel dengan kepengarangan kolaboratif, tingkat kolaborasi dan indeks kolaborasi. Data dikumpulkan melalui laman masing-masing jurnal dan diolah menggunakan Ms Excel untuk tabulasi dan perhitungan statistik. Dari hasil penelitian ditemukan 390 artikel dengan tingkat kolaborasi yang tercatat adalah 0,81 untuk jurnal BIP, 0,73 untuk jurnal BACA, 0,76 untuk jurnal Khizanah, dan 0,80 untuk JKIP. Indeks kolaborasi tercatat sebagai berikut :

---

<sup>20</sup> Eko Noprianto, “Kajian Bibliometrik : Kolaborasi Penulis Pada Jurnal Ilmu Perpustakaan Terakreditasi SINTA 2 Periode 2019-2023,” *JIPER : Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2024): 35–46.

1,96 untuk jurnal BIP, 1,86 untuk jurnal BACA, 2,08 untuk jurnal Khizanah dan 2,25 untuk JKIP.

## **E. Kerangka Teoritis**

### **1. Analisis Bibliometrik**

#### **a. Definisi Bibliometrik**

Salah satu cabang ilmu perpustakaan yang paling tua adalah bibliometrika. Sebagai bidang penelitian ilmiah, cabang ini tumbuh dari ketertarikan para ilmuwan terhadap dinamika pengetahuan yang tercermin dalam produksi literatur ilmiah pada awal abad ke 20. Pada awalnya, studi ini dikenal sebagai “*statistical bibliography*” karena menggunakan metode statistik untuk mengukur dan mengkaji dokumen. Kajian bibliometrik menyangkut metrik lainnya terhadap sains. Infometrika atau *infometrik* mengacu pada analisis unsur-unsur kuantitatif dari informasi dalam setiap bentuknya, tidak terbatas pada sumber informasi terekam atau bibliografi dan pada setiap kelompok sosial, tidak hanya para ilmuwan saja. Infometrik lebih luas daripada bibliometrika. *Webometrik* adalah informatika di *World Wide Web* yang muncul akhir 1990 sementara *e-metrics* kajian metrik terhadap sumber daya elektronik terutama yang terdapat di perpustakaan. *Cybermetric* merujuk pada kajian metrik terhadap sumber daya informasi yang berasal dari semua aplikasi internet, lebih luas dari pada *webometric* yang hanya mengkaji *World Wide Web*.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Sulistyo-Basuki, Putu Laxman Pendit, and Ida Fajar Priyanto, *Memetakan Perkembangan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia* (jakarta: ISIPII : Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia, 2018).

Penerapan bibliometrik sebagai metode penelitian dibidang ilmu perpustakaan dan informasi telah dilakukan sejak lama.<sup>22</sup> Di China, bibliometrik digunakan juga untuk mengkaji isu-isu ekonomi seperti ekonomi makro, mikro dan internasional yang diterbitkan dalam jurnal China Economic Review<sup>23</sup> yserta untuk menganalisis kebijakan sains dan teknologi serta manajemen riset.<sup>24</sup>

Hertzel<sup>25</sup> menyajikan sebuah tabel yang menunjukkan perkembangan minat dalam literatur ilmiah dari periode menggunakan statistik “*statistical bibliography*” hingga “*bibliometric*”. Tabel tersebut memperlihatkan kronologi perubahan fokus dan istilah yang digunakan dalam studi tentang literatur ilmiah.

Berikut perkembangan istilah bibliometrik dari tahun ke tahun:

Tahun	Pengarang dan Judul	Terbitan
1917	Cole, F.J dan Eales, N.B “Sejarah anatomi perbandingan. Bagian 1. Analisis statistik dari literatur.”	Science Progress, Vol 11, April 1917, hlm 578-596
1922	Hulma, E.W. Bibliografi statistik dalam hubungannya dengan pertumbuhan peradaban modern.	London : Butler and Tanner Grafton, 1923
1938	Henkle, H.H. “Literatur berkala tentang biokimia”	Bulletin of the Medical Library Association, vol. 27, 1938, h. 139-147
1943	Gosnell, C.F. Tingkat ketinggalan zaman dalam koleksi buku perpustakaan perguruan tinggi yang ditentukan oleh analisis tiga daftar pilihan buku untuk perguruan tinggi	Disertasi, New York University, 1943
1944	Gosnell, C.F. Kadaluarsa buku-buku	College and Research

<sup>22</sup> Khatib A. Latief, *Bibliometrics Dan Hukum-Hukumnya: Sebuah Pengantar* (Bali: Pustaka Larasan, 2014).

<sup>23</sup> Yuxin Du, “A Bibliometrics Portrait of Chinese Research Through the Lens of China Economic Review,” *Economics and Management Research Projects: An International Journal* 1, no. 1 (2011): 79–91.

<sup>24</sup> Liang Yongxia and Li Zhengfeng, “Bibliometrics Analysis of Science and Technology Policy in China,” in *Proceedings of the 7th International Conference on Innovation & Management*, 2010, 1339–1343.

<sup>25</sup> D.H. Hertzel, “‘Bibliometrics History’ Dalam Drake, Miriam A. (Ed) Encyclopaedia of Library and Information Science,” in 1 (New York: Marcel Dekker, 2003), 288–328.

	di perpustakaan perguruan tinggi	Libraries, vol.5, March 1944, h. 115-125
1948	Fussler, H.H. Karakteristik literatur penelitian yang digunakan oleh ahli kimia dan fisikawan di Amerika Serikat	Disertasi, University of Chicago.
1949	Fussler, H.H. Karakteristik literatur penelitian yang digunakan oleh ahli kimia dan fisikawan di Amerika Serikat	Library Quarterly, vol. 19, 1949, hlm. 19-35
1962	Raisig, L.M. Bibliografi statistik dalam ilmu kesehatan	Bulletin of the Medical Library Association, vol. 50 july 1962, h.450-461
1966	Barker, D.L Karakteristik literatur ilmiah yang dikutip oleh Ahli Kimia Uni Soviet	Disertasi, University of Illinois.
1968	Pritchard, A. "Computer, statistical Bibliography and Abstracting Services"	Tidak diterbitkan
1969	Pritchard, A. Statistical Bibliography: an interim bibliography	North-Western Polytechnic school of Librarianship, May 1969
1969	Pritchard, A. Bibliografi statistik bibliometrik	Journal of documentation, vol 25, desember 1969, hlm. 348-349
1969	Fairthorne, R.A. Deskripsi bibliometrik distribusi Hiperbolik Empiris	Journal of documentation, vol 25, desember 1969, hlm. 319-343
1970	Pritchard, A. Komputer, Bibliometrika dan layanan abstraksi	Research in Librarianship, September 1970, hal. 94-99

**Tabel 1 Perkembangan Istilah Bibliometrik**

Pada tahun 1969, Alan Prichard memperkenalkan bibliometrika sebagai sebuah konsep yang melibatkan penggunaan teknik matematika dan statistika pada literatur dan media komunikasi lainnya. Hal ini dianggap memiliki nilai metodologis yang signifikan dan telah menjadi metode penelitian khusus dana bidang informasi.<sup>26</sup> Beberapa istilah yang berhubungan dengan bibliometrik adalah *infometrics*, *scientometrics*, *librametry*, dan *webometrics*. Istilah yang

<sup>26</sup> Pritchard Alan, "Statistical Bibliography or Bibliometrics," *Journal of Documentation* 25, no. 4 (1969): 384-349.

berbeda tersebut pada dasarnya mencerminkan jenis informasi yang digunakan untuk analisis.<sup>27</sup>

Bibliometrik adalah analisis kuantitatif terhadap buku-buku yang diterbitkan atau entitas bibliografi lainnya. Sementara itu, infometrik adalah eksplorasi kuantitatif terhadap aspek-aspek informasi dalam berbagai format, tidak terbatas pada buku atau jurnal.<sup>28</sup> Analisis bibliometrik sering disebut sebagai *scientometrics* yang merupakan metode untuk mengevaluasi penelitian. Dengan merujuk pada berbagai literatur yang telah ada, dapat dilakukan analisis bibliometrik menggunakan metode khusus.<sup>29</sup>

Definisi lain dari bibliometrik evaluasi kuantitatif terhadap sifat, pola perilaku, dan tingkat produktivitas dalam semua bentuk komunikasi tertulis serta peran staf perpustakaan dan pengguna informasi. Pengertian serupa disajikan oleh Thes Van Leeuwen sebagai analisis kuantitatif kinerja sains dan teknologi serta struktur kognitif dan organisasional dari sains dan teknologi.<sup>30</sup>

Glanzel<sup>31</sup> menyatakan bahwa bidang bibliometrik terdiri dari tiga komponen utama, yaitu:

- a. Bibliometrik untuk bibliometrics yang berasal dari penelitian bibliometrik dan telah lama digunakan sebagai metode riset.

---

<sup>27</sup> Virginia Wilson, “Research Methods: Bibliometrics,” *Evidence Based Library and Information Practice* 11, no. 1 (2016): 50–52.

<sup>28</sup> Testiana Makmur, *Perpustakaan Era Keterbukaan Informasi Publik*, 1st ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), [http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=12617&keywords=](http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12617&keywords=).

<sup>29</sup> Ole Ellegaard and Johan A. Wallin, “The Bibliometric Analysis of Scholarly Production: How Great Is the Impact?,” *Scientometrics* 105, no. 3 (2015): 1809–1831.

<sup>30</sup> Latief, *Bibliometrics Dan Hukum-Hukumnya: Sebuah Pengantar*.

<sup>31</sup> W Glanzel, “Bibliometrics as a Research Field: A Course on Theory and Application of Bibliometric Indicators,” last modified 2003, <http://nsdl.niscair.res.in/jspui>.

- b. Bibliometrik untuk bidang ilmiah karena fokus peneliti pada bidang spesialisnya. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bidang tertentu dan memungkinkan kolaborasi dengan riset kuantitatif dalam pencarian informasi.
- c. Bibliometrik untuk manajemen kebijakan sains yang merupakan bidang evaluasi penelitian dalam berbagai topik penelitian.

Di era informasi dengan kemudahan publikasi ilmiah yang mudah diakses dan secara daring, analisis bibliometrik menjadi alat penting untuk evaluasi terhadap artikel ilmiah yang telah diterbitkan, buku, atau bab dalam sebuah buku. Dengan menggunakan statistik dan metode matematika, analisis bibliometrik memungkinkan peneliti untuk mengukur dan mengevaluasi pengaruh suatu publikasi dalam komunitas ilmiah.<sup>32</sup>

Data yang menjadi analisis bibliometrik cenderung bersifat sangat besar dan objektif seperti jumlah kutipan dan publikasi, kemunculan kata kunci, dan topik. Analisis bibliometrik bermanfaat untuk mengungkap dan menganalisis pengetahuan ilmiah yang terkumpul serta perkembangan dalam bidang tertentu yang sudah berkembang besar.

Menurut Endang<sup>33</sup> dalam penelitian bibliometrik, terdapat tiga hukum dasar yang menjadi pijakan yaitu:

---

<sup>32</sup> Pulwasha M Iftikhar et al., “A Bibliometric Analysis of the Top 30 Most-Cited Articles in Gestational Diabetes Mellitus Literature (1946-2019),” *Cureus* 11, no. 2 (2019): 1–12, <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6485525/pdf/cureus-0011-00000004131.pdf>.

<sup>33</sup> Endang Fatmawati, “Pengantar Kajian Bibliometrika Dalam Perspektif Pustakawan,” *Jurnal Ilmiah Kepustakawan “Libraria”* 2, no. 1 (2012): 1–17, [http://eprints.undip.ac.id/62554/1/Pengantar\\_Kaj\\_Bibliometrika...\\_LIBRARIA\\_Vol.\\_2\\_No.\\_1\\_Tahun\\_2012.pdf](http://eprints.undip.ac.id/62554/1/Pengantar_Kaj_Bibliometrika..._LIBRARIA_Vol._2_No._1_Tahun_2012.pdf).

- a. Hukum Bradford (oleh samuel Clement Bradford) pada tahun 1934 dan 1948, menjelaskan bagaimana literatur tentang suatu subjek tersebar dalam jurnal tertentu dan memberikan dasar untuk menghitung berapa banyak jurnal yang berisi artikel tertentu.
- b. Lotka's Law (oleh Alfred J.Lotka) tahun 1926, memberikan formula untuk mengevaluasi tingkat produktivitas penulis dalam menghasilkan publikasi ilmiah.
- c. Zipf's Law (oleh George Kingsley Zipf) tahun 1953, 1949, memeriksa frekuensi kemunculan kata-kata tertentu yang spesifik, menyarankan bahwa pemustaka cenderung menggunakan kata-kata yang lebih umum dan familiar.

Disimpulkan bahwa bibliometrik merupakan metode atau teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk melacak, menyajikan dan mengevaluasi kinerja penelitian ilmiah dalam suatu disiplin atau sub bidang tertentu dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang tren penelitian, pola publikasi, pengaruh atau dampak kutipan, karakteristik penulis atau peneliti, dan interaksi antara penulis, lembaga, topik, dan wilayah penelitian tersebut.

#### b. Manfaat Kajian Bibliometrik

Adapun manfaat analisis bibliometrik adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang bidang penelitian, mengidentifikasi kesenjangan

pengetahuan yang belum terpenuhi, mendapatkan ide-ide baru dan menentukan kontribusi yang diharapkan dalam bidang tersebut.<sup>34</sup>

Manfaat penerapan analisis bibliometrik menurut Sulistyo Basuki<sup>35</sup> memelibatkan berbagai aspek, diantaranya adalah:

1. Mengidentifikasi karya-karya inti dalam literatur.
2. Memahami arah perkembangan penelitian dan pengetahuan dari berbagai bidang ilmu.
3. Peningkatan akses ke literatur sekunder yang lebih luas.
4. Pengenalan pola kerjasama dan tren penelitian dalam berbagai subjek.
5. Pengukuran nilai sumber daya informasi dan analisis retrospektif.
6. Memprediksi perkembangan penelitian dari masa lalu, sekarang hingga masa depan.
7. Identifikasi masalah utama dalam berbagai bidang ilmu.
8. Menyusun strategi pengadaan yang memenuhi kebutuhan dan sesuai dengan anggaran.
9. Membuat model eksperimental yang melebihi dan melengkapi model-model saat ini.
10. Penyusunan strategi penataan dan penempatan dokumen secara akurat di rak.
11. Implementasi sistem jaringan dua arah yang efisien.
12. Manajemen aliran informasi dan komunikasi yang masuk.

<sup>34</sup> Naveen Donthu et al., “How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines,” *Journal of Business Research* 133 (2021): 285–296, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.

<sup>35</sup> Sulistyo-Basuki, *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika* (Depok: FIB UI Press, 2002).

13. Evaluasi kelengkapan dan distribusi literatur ilmiah.
14. Mengantisipasi kinerja penulis, penerbit, organisasi, negara atau seluruh disiplin ilmu.
15. Membuat algoritma pengolahan bahasa yang dapat digunakan untuk indeks otomatis.

Menurut Purnomo<sup>36</sup> AGU manfaat hasil penelitian bibliometrik dibagi menjadi 3 kategori yaitu :

1. Manfaat langsung bagi ilmuan atau civitas akademik. Melalui penelitian bibliometrik para praktisi industri, konsultan, dan pembuat kebijakan bisa saja memperoleh manfaat tidak langsung dan langsung dari penggunaan hasil penelitian dari peneliti bibliometrik untuk mengembangkan pekerjaan mereka
2. Manfaat bagi praktisi. Melalui penelitian bibliometrik para praktisi industri, konsultan dan pembuat kebijakan bisa saja memperoleh manfaat tidak langsung dari penggunaan hasil penelitian dari peneliti bibliometrik untuk pengembangan pekerjaan mereka.
3. Manfaat bagi masyarakat umum. Masyarakat memperoleh manfaat tidak langsung ketika memakai produk, layanan atau kebijakan yang dihasilkan dari penelitian dan inovasi oleh para praktisi berdasarkan hasil penelitian bibliometrik.

Dapat disimpulkan bahwa bibliometrik dapat bermanfaat untuk mengidentifikasi tren dan pola pertumbuhan ilmiah, menganalisis kebaruan dan

---

<sup>36</sup> Agung Purnomo, "Manfaat Penelitian Bibliometrik Untuk Indonesia Dan Internasional," *Bina Nusantara University*, no. December 2019 (2019): 1–2.

distribusi referensi ilmiah, memperkirakan produktivitas, penulis, penerbit, afiliasi dan negara atau semua disiplin ilmu serta menjadi dasar penelitian di masa depan. Manfaat hasil penelitian bibliometrik dibagi menjadi tiga kategori yaitu manfaat langsung bagi ilmuwan atau civitas akademik, manfaat bagi praktisi, dan manfaat bagi masyarakat umum.

### c. Tujuan Analisis Bibliometrik

Tujuan dari bibliometrik adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang proses komunikasi melalui tulisan, serta karakteristik dan perkembangan metode deskriptif untuk menghitung dan menganalisis berbagai aspek komunikasi. Bibliometrik deskriptif dan perilaku adalah dua bidang bibliometrik. Bidang deskriptif berfokus pada deskripsi fitur literatur seperti produktivitas, periode waktu dan disiplin ilmu. Sementara bidang perilaku mengkaji bagaimana berbagai elemen literatur berinteraksi satu sama lain, seperti penggunaan literatur, subjek, disiplin ilmu, referensi dan sitasi.<sup>37</sup>

Dengan menggunakan analisis bibliometrik, peneliti mendapatkan wawasan mendalam tentang tren penelitian, kerangka intelektual, dan perkembangan pengetahuan dalam bidang tertentu. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi area-area dimana pengetahuan masih kurang lengkap, menghasilkan gagasan baru untuk penelitian lanjutan dan menentukan bagaimana penelitian mereka dapat memberikan nilai tambah yang signifikan dalam konteks akademik atau praktis. Analisis bibliometrik juga membantu para peneliti untuk

---

<sup>37</sup> Sulistyo-Basuki, “Dari Bibliometrika Hingga Informatika,” *Jurnal Media Pustakawan: Media Komunikasi Antar Perpustakaan* 23, no. 1 (2016).

memahami dampak dan relevansi dari karya-karya sebelumnya serta menyusun rencana penelitian yang lebih terarah dan bermanfaat.

d. Tahapan Analisis Bibliometrik

Analisis bibliometrik merupakan pengaplikasian metode statistik dan matematika untuk pemakalah penelitian dan bahan referensi lainnya. Terdapat tahapan dalam melakukan analisis bibliometrik secara sederhana. Berdasarkan Lima, C.O., Bonetti, J<sup>38</sup> terdapat beberapa tahapan yang dilalui dalam pemetaan metode bibliometrik diantaranya:

1. *Research design*, tahap pertama difokuskan pada pertanyaan-pertanyaan panduan yang menjadi dasar pencarian informasi yang diinginkan. Hal ini menjadi batasan penelitian yang jelas agar pencarian informasi dapat dilakukan secara efektif dan relevan.
2. *Compilation*, menentukan basis data. Database yang paling banyak diakses termasuk Scopus (Elsevier), Web of Science (Clarivate analytics), Google scholar dan lainnya. Sumber-sumber ini memiliki relevansi ilmiah dan mencakup beberapa bidang pengetahuan (ilmu sosial dan alam, teknologi, kedokteran dan lainnya). Sehingga memungkinkan kesimpulan yang konsisten mengenai subjek apapun yang diteliti.
3. *Selection of software*, pemilihan perangkat lunak bibliometrik yang digunakan untuk pengolahan data. Dalam penelitian ini digunakan alat

---

<sup>38</sup> Cibele Oliveira Lima and Jarbas Bonetti, “Bibliometric Analysis of the Scientific Production on Coastal Communities’ Social Vulnerability to Climate Change and to the Impact of Extreme Events,” *Natural Hazards* 102, no. 3 (2020): 1589–1610, <https://doi.org/10.1007/s11069-020-03974-1>.

bantu PoP, VOSviewer dan Mendeley sebagai alat pengumpulan, pemeriksaan, dan interpretasi data.

4. *Analysis*, data diimpor, dikumpulkan dan diperiksa kembali kelengkapannya dan divisualisasikan informasi bibliometriknya.
5. *Interpretation*, hasil interpretasi pada tahap terakhir berdasarkan jenis dokumen, tahun publikasi, negara, sumber, produktivitas penulis, publikasi relevan dan istilah berulang.

Interpretasi sebagai langkah terakhir analisis data menurut Donthu, dkk<sup>39</sup> terdapat dua jenis analisis bibliometrik yaitu analisis kinerja dan analisis pemetaan sains. Analisis kinerja/performa berfungsi untuk mengetahui jumlah publikasi, jumlah sitasi, dan tren publikasi. Sedangkan analisis pemetaan sains dapat dilakukan menggunakan Vosviewer untuk menggambarkan 3 visualisasi, seperti visualisasi jaringan, visualisasi overlay dan visualisasi densitas.

Visualisasi jaringan (*Network Visualization*) bertujuan untuk memvisualisasikan jaringan/garis hubungan antar topik yang ditandai dengan warna-warna, dimana hal tersebut menandakan sebuah klaster. Visualisasi overlay (*Overlay Visualization*) bertujuan untuk menggambarkan tren topik penulisan artikel berdasarkan tahun dalam kurun waktu tertentu, sehingga mampu menunjukkan keterbaruan topik yang digunakan dalam penulisan artikel. Sedangkan visualisasi densitas (*Density Visualization*) bertujuan menggambarkan

---

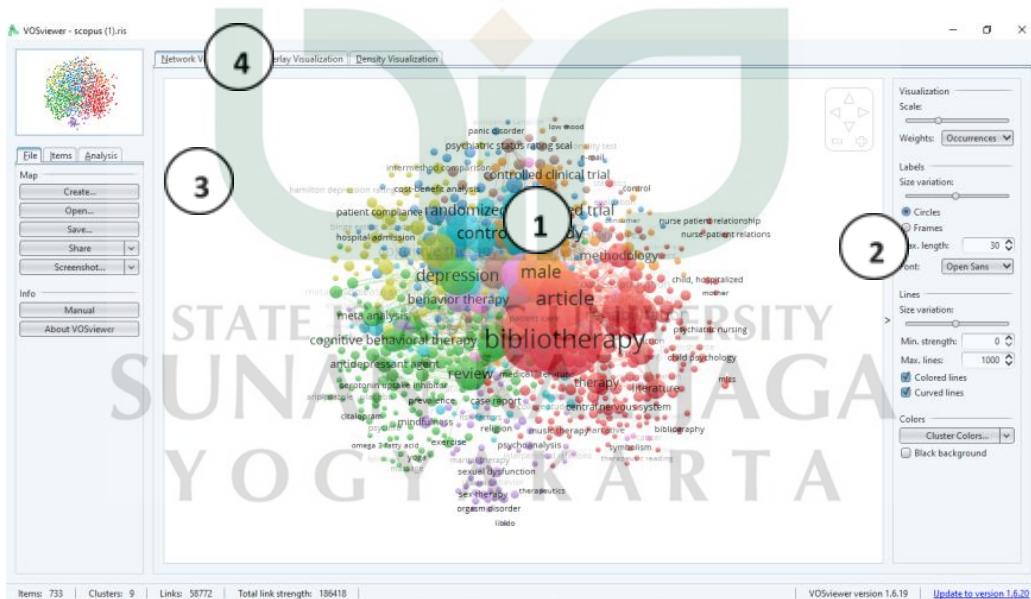
<sup>39</sup> Donthu et al., “How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines.”

tren topik penelitian berdasarkan kerapatan topik-topik pada suatu penelitian yang ditunjukan dengan warna kuning dengan tingkat kecerahan yang berbeda-beda.<sup>40</sup>

## 2. VOSviewer

VOSviewer adalah sebuah *Software* yang dikembangkan oleh Van Eck dan Waltman dengan tujuan untuk membuat, memvisualisasikan dan mengeksplorasi peta bibliometrik ilmu pengetahuan. Program ini tersedia gratis di [www.vosviewer.com](http://www.vosviewer.com). VOSviewer memungkinkan analisis berbagai data jaringan bibliometrik, seperti keterkaitan sitasi antara publikasi atau jurnal, kolaborasi antara peneliti, dan kemunculan bersama istilah-istilah ilmiah.<sup>41</sup>

berikut ini tampilan awal VOSviewer pada Gambar 2 yang berisi panel-panel sebagai berikut :



Gambar 2 jendela utama VOSviewer

<sup>40</sup> Fina Nurul Zakiyyah, Yunus Winoto, and Rohanda Rohanda, “Pemetaan Bibliometrik Terhadap Perkembangan Penelitian Arsitektur Informasi Pada Google Scholar Menggunakan VOSviewer,” *Informatio: Journal of Library and Information Science* 2, no. 1 (2022): 43.

<sup>41</sup> Nees Jan van Eck and Ludo Waltman, “Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometric Mapping,” *Scientometrics* 84, no. 2 (2010): 523–538.

1. Panel Utama, menampilkan visualisasi peta yang sedang aktif, fungsi zoom dan geser dapat digunakan untuk menentukan area pada peta yang ditampilkan di panel utama.
2. Panel opsi, pengguna menggunakannya untuk mengubah tampilan peta yang sedang aktif di panel utama.
3. Panel tindakan, terdiri dari tiga tab: tab file, item dan analisis yang digunakan untuk melakukan berbagai jenis tindakan.
4. Panel ikhtisar, menampilkan deskripsi item di peta yang sedang aktif. Saat penunjuk tetikus dipindahkan ke item di panel utama, deskripsi item ditampilkan di panel informasi.<sup>42</sup>

Banyak hal yang dapat dilakukan VOSviewer diantaranya adalah membuat peta berdasarkan berbagai jenis jaringan. Pengguna dapat membuat peta berdasarkan jaringan yang sudah ada atau membuat jaringan baru. Peta tersebut dapat mencakup jaringan publikasi ilmiah, jurnal, institusi penelitian, wilayah geografis, kata kunci atau istilah. Item dalam jaringan dapat terhubung melalui kolaborasi penulisan, kejadian bersama, kutipan, peng gabungan bibliografi (seperti file *Web of Science*, *Scopus*, *Dimension*, dan *PubMed*) dan file manager referensi (seperti file RIS, EndNote, dan RefWorks). Selain itu, VOSviewer juga mendukung unduhan data melalui berbagai API seperti API Akademik Microsoft, API Crossref dan API PMC Eropa. Kedua, memvisualisasikan dan menjelajahi peta yang telah dibuat. VOSviewer menawarkan tiga jenis visualisasi peta yaitu visualisasi jaringan, visualisasi overlay, dan visualisasi kepadatan. Fungsi

<sup>42</sup> Nees Jan van Eck and Ludo Waltman, *VOSviewer Manual for Version 1.6.6*, Leiden: Univeristeit Leiden, 2017, [http://www.vosviewer.com/documentation/Manual\\_VOSviewer\\_1.6.1.pdf](http://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.1.pdf).

zooming dan *scrolling* memungkinkan pengguna untuk mengeksplorasi peta dengan detail terutama pada saat bekerja dengan peta yang besar dan berisi ribuan item.<sup>43</sup>

Peta yang dibuat dan divisualisasikan menggunakan VOSviewer menyertakan item berupa publikasi, peneliti, atau istilah. Diantara item terdapat hubungan yang membangun koneksi atau relasi. Misalnya hubungan bibliografi antar publikasi, tautan penulisan bersama antar peneliti, tautan kejadian bersama antar istilah. Item dan tautan bersama membentuk suatu jaringan dimana jaringan adalah sekumpulan item serta hubungan antar itemnya. Item dapat dikelompokkan ke dalam cluster. Cluster merupakan kumpulan item terdapat di dalam peta. Cluster tidak tumpang tindih di VOSviewer dan memiliki label nomor cluster. Jika cluster terdapat lebih dari satu cluster maka cluster tersebut memiliki nomor 1, 2, 3, dan seterusnya.<sup>44</sup>

VOSviewer merupakan *software* untuk visualisasi dan analisis jaringan ilmiah yang sering digunakan dalam penelitian bibliometrik dan ilmu informasi. Berikut adalah tugas jenis visualisasi yang dimiliki oleh VOSviewer antara lain:

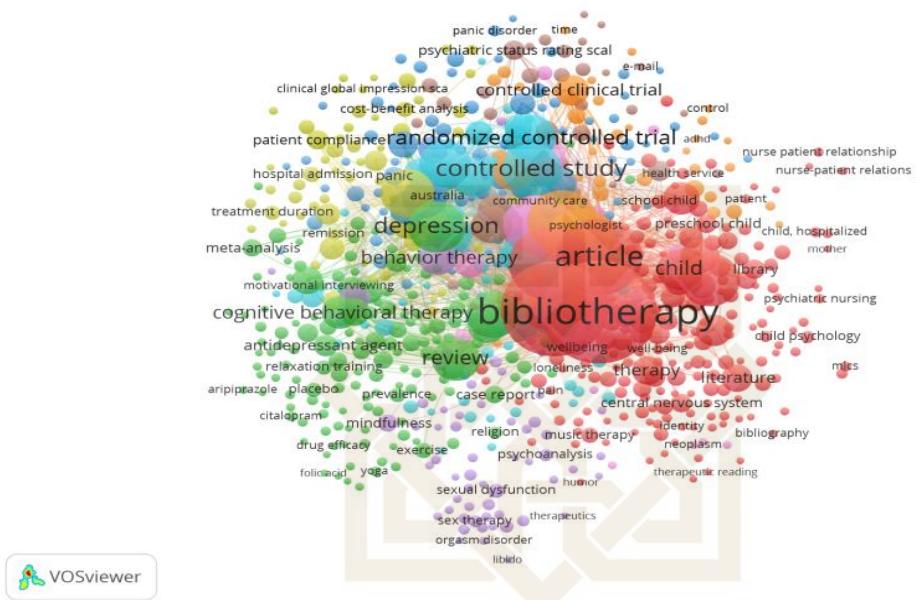
1. Visualisasi jaringan, terdapat item yang diwakili oleh labelnya dan secara default juga dengan lingkaran. Berat barang tersebut ditentukan oleh besar kecilnya label dan lingkaran suatu barang tersebut. Beberapa item, label mungkin tidak ditampilkan. Tujuannya untuk menghindari label yang tumpang tindih. Cluster menentukan oleh warna dari suatu item berada.

---

<sup>43</sup> van Eck and Waltman, *VOSviewer Manual for Version 1.6.6*.

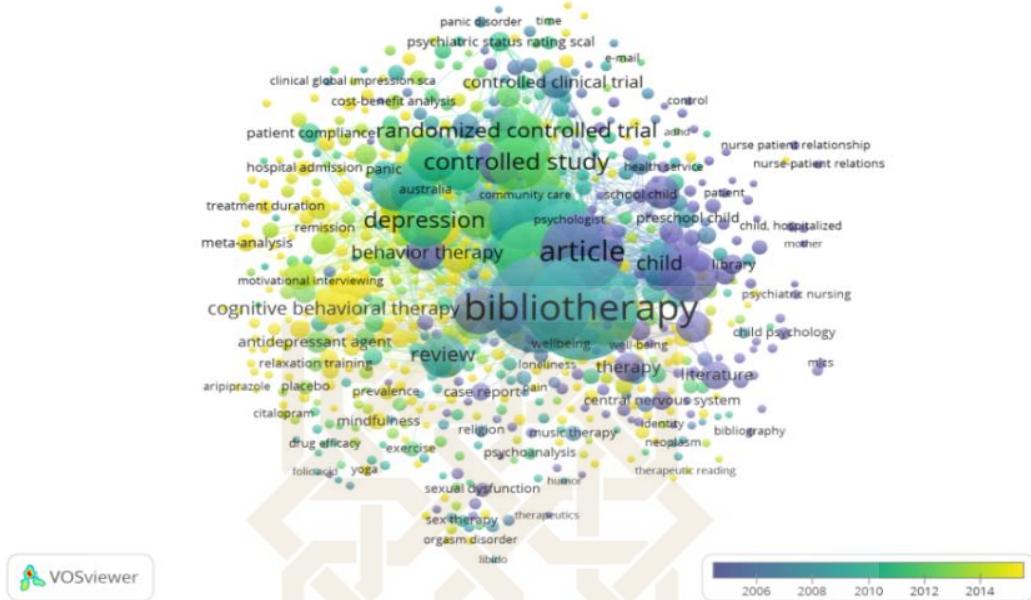
<sup>44</sup> Ibid., 7.

Garis antar item mewakili tautan. Secara default, paling banyak 500 baris ditampilkan, mewakili 500 tautan terkuat antar item.



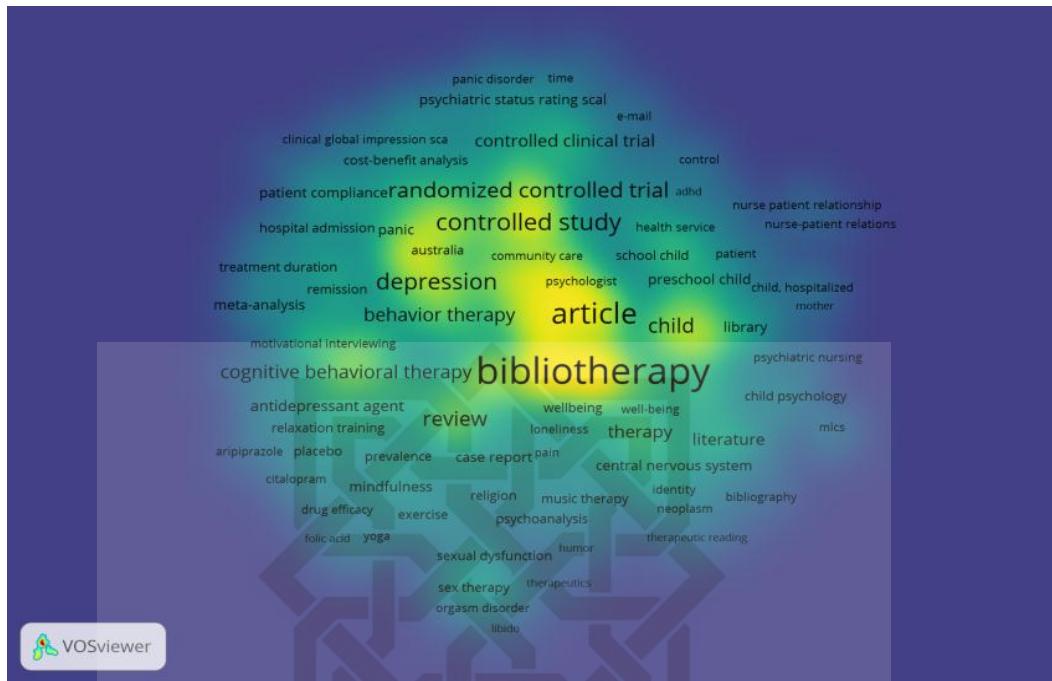
### Gambar 3 Visualisasi Jaringan

2. Visualisasi Overlay, berkaitan erat dengan visualisasi jaringan yang membedakan hanya itemnya tidak diwarnai berbeda-beda. Pada bagian sudut kanan bawah visualisasi terdapat bilah warna. Bilah warna hanya ditampilkan apabila dipilih dari sejumlah item. Skor warna akan dipetakan oleh bilah warna.



#### Gambar 4 Visualisasi Overlay

3. Visualisasi kepadatan, itemnya diwakili oleh label secara serupa seperti pada visualisasi jaringan dan juga visualisasi overlay. Setiap titik pada visualisasi kepadatan item diberi warna yang menunjukkan tingkat kepadatan item di lokasi tersebut. Warna-warna ini memberikan indikasi visual tentang seberapa padat item-item tersebut terdistribusi di setiap titik dalam visualisasi. Secara default, warna berkisar biru, hijau, hingga merah. Semakin besar jumlah item di lingkungan suatu titik dan semakin tinggi bobot titik maka item akan semakin dekat warna merah.



**Gambar 5 Visualisasi Kepadatan Item**

Keunggulan VOSviewer dibandingkan dengan aplikasi analisis lainnya terletak pada penggunaan fungsi *text mining* untuk mengidentifikasi kombinasi frase kata benda yang relevan dalam pemetaan, serta pendekatan clustering terpadu untuk mengevaluasi data co-citation dan co-occurrence dalam jaringan. Meskipun banyak program yang dapat menganalisis unit teks dan matriks kesamaan, VOSviewer membedakan dirinya melalui fokus pada visualisasi. Kelebihannya terletak pada kemampuan interaktif dan pilihan yang memudahkan pengguna untuk mengakses dan menjelajahi jaringan data bibliometrik, seperti jumlah kutipan atau hubungan co-occurrence antara kata kunci atau konsep.<sup>45</sup>

Dalam jaringan bibliometrik terdapat dua unsur utama yaitu node dan edge (*nodes* dan *edges*). Node dapat mewakili berbagai entitas seperti publikasi, jurnal,

<sup>45</sup> van Eck and Waltman, “Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometric Mapping.”

peneliti atau kata kunci. Jenis hubungan yang paling sering dipelajari di dalam *VOSviewer* adalah:

- a. *Co-citation*, Menurut Small & Griffith dalam Van Eck & Waltman<sup>46</sup> adalah sebuah konsep dimana semakin banyak publikasi yang sama-sama dikutip oleh dua publikasi, semakin erat hubungan co-citation antara kedua publikasi tersebut. Mereka menyarankan penggunaan kutipan bersama sebagai metode untuk menganalisis dan memvisualisasikan keterkaitan antar publikasi, serta hubungan antara peneliti dan jurnal.
- b. *Bibliographic coupling relations*, berbeda dengan analisis sitasi langsung yang menghasilkan taksonomi, akan fokus penelitian yang sedang dilakukan oleh para ilmuwan. Hal ini terjadi karena perubahan dalam bidang penelitian dari tahun ke tahun dipengaruhi oleh penemuan baru dan pergeseran perhatian para peneliti terhadap masalah penelitian.<sup>47</sup>
- c. *Direct citation*, Kutipan langsung, juga disebut sebagai kutipan silang, memberikan bukti langsung tentang hubungan antara publikasi-publikasi tersebut. Namun, dalam literatur mengenai visualisasi jaringan bibliometrik, penggunaan kutipan langsung relatif jarang ditemui. Hal ini mungkin disebabkan oleh kenyataan bahwa kutipan langsung sering menghasilkan

---

<sup>46</sup> Nees Jan van Eck and Ludo Waltman, “Visualizing Bibliometric Networks,” *Measuring Scholarly Impact* (2014): 285–320.

<sup>47</sup> Richard Klavans and Kevin W. Boyack, “Which Type of Citation Analysis Generates the Most Accurate Taxonomy of Scientific and Technical Knowledge?,” *Journal of the Association for Information Science and Technology* 68, no. 4 (2017): 984–998.

jaringan yang sangat jarang, artinya jaringan dengan sangat sedikit hubungan atau tepi.<sup>48</sup>

- d. *Co authorship*, para akademisi dan penilai sering menggunakan *co authorship* (penulis bersama) sebagai pengganti atau indikator kolaborasi penelitian. Tujuan dari penulisan bersama merujuk kepada pengembangan teori dan praktik.<sup>49</sup> Dalam jaringan ini, peneliti, lembaga penelitian, atau negara dihubungkan oleh jumlah publikasi yang mereka hasilkan bersama. Meskipun studi tentang jaringan kolaborasi penulis telah dilakukan secara mendalam, visualisasi dari jaringan ini masih jarang mendapat perhatian yang cukup.

Kata kunci yang ditemukan dalam literatur yang telah dikumpulkan dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan metode analisis *co-word*. Hubungan dan pola diantara kata-kata atau kata kunci tersebut dapat dipahami dengan menggunakan aplikasi *VOSviewer* yang dapat membantu memvisualisasikan dan memetakan keterkaitan antar kata kunci dalam bentuk grafik atau peta visual. Dalam bibliometrik, analisis *co-word* membantu mengungkapkan pola dan tren dalam penelitian ilmiah dengan menganalisis kata kunci yang sering muncul bersama-sama dalam literatur. Dengan bantuan *VOSviewer*, peneliti dapat menjelajah dan memahami struktur konsep, hubungan serta tren dalam literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

---

<sup>48</sup> Rini Arlina, Nining Sudiar, and Rosman H, “Tren Topik Penulisan Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Tahun 2017-2021 Menggunakan Co-Occurance,” *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 4, no. 1 (2022): 62–78, <http://jurnal.iain-padangsidiimpuan.ac.id/index.php/Kuttab/article/view/5406>.

<sup>49</sup> Branco Ponomariov and Craig Boardman, “What Is Co-Authorship?,” *Scientometrics* 109, no. 3 (2016): 1939–1963.

### 3. Analisis *Co-occurrence*

Analisis terhadap topik yang sedang diselidiki dapat dilakukan dengan memanfaatkan pendekatan *co-occurrence* seperti yang disediakan oleh Vosviewer. Alat ini berguna untuk menemukan topik atau kata kunci yang sedang menjadi fokus pada makalah akademik termasuk jurnal dan artikel dengan cara menggabungkan kata kunci yang terkait dengan topik penelitian. Dengan demikian, pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola hubungan antara kata kunci yang sering muncul bersama-sama, memberikan gambaran mengenai trend dan fokus utama dalam literatur akademik terkait suatu topik penelitian.

Analisis *co word* didasarkan pada kemunculan bersama kata kunci dari dua lebih dokumen yang digunakan untuk mengindeks karya-karya tersebut. Metode ini digunakan untuk menghitung frekuensi kata kunci yang sama dalam dokumen yang sedang diteliti. Semakin sering kata kunci tersebut muncul bersama-sama dalam sekelompok dokumen yang telah ditentukan, semakin erat hubungan antara dokumen-dokumen tersebut.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan bantuan aplikasi *Publish or Perish* (PoP) yang berfungsi untuk menganalisis kinerja peneliti dan publikasi ilmiah mereka. Perangkat ini memungkinkan pengguna untuk menghitung indeks sitasi, jumlah publikasi dan mengidentifikasi penulis yang paling sering dikutip. *Publish or Perish* mengumpulkan data dari sumber-sumber seperti Google scholar, Microsoft Academic, dan Scopus. Sehingga memungkinkan peneliti melacak dampak penelitian mereka dalam komunitas ilmiah.

---

<sup>50</sup> Masry Madjido, "Pemetaan Topik Publikasi Sistem Informasi Kesehatan (Sik) Di Indonesia : Analisis Bibliometrik," *Journal of Information Systems for Public Health* 6, no. 1 (2021): 29.

Aplikasi lain yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan metode bibliometrik adalah *VOSviewer* yang merupakan perangkat lunak untuk membuat dan menampilkan data jaringan bibliometrik.<sup>51</sup> Dengan *VOSviewer*, pengguna dapat membuat peta visual yang menunjukkan hubungan antar penulis, institusi, kata kunci atau topik penelitian berdasarkan data sitasi dan kolaborasi. Perangkat ini membantu peneliti dalam memahami struktur dan tren.

#### 4. Publikasi Jurnal

Publikasi penelitian memiliki dua tujuan utama, pertama untuk menyebarluaskan hasil penelitian yang berarti mengkomunikasikan temuan dan kontribusi penelitian kepada komunitas ilmiah dan masyarakat. Kedua, berfungsi sebagai undangan kepada ilmuwan lain untuk memanfaatkan temuan tersebut dalam penelitian mereka sendiri.<sup>52</sup>

Sumber ilmiah yang paling umum menjadi rujukan dalam penulisan ilmiah atau penelitian adalah jurnal. Jurnal ilmiah menyajikan suatu analisis ilmiah yang telah dilakukan oleh penulis atau peneliti dengan tujuan menyampaikan informasi secara terstruktur dan logis kepada pembaca. Dalam jurnal ilmiah, penelitian atau pembahasan dipaparkan secara sistematis untuk memberikan pemahaman dan penerapan konsep oleh para pembaca.<sup>53</sup>

Jurnal diartikan sebagai wadah komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan peristiwa atau gagasan kepada masyarakat secara teratur,

---

<sup>51</sup> Danitt Wong, “VOSviewer,” *Technical Services Quarterly* 35, no. 2 (2018): 219–220.

<sup>52</sup> James E. McClellan, *Specialist Control: The Publications Committee of the Académie Royale Des Sciences (Paris) 1700-1793, Transactions of the American Philosophical Society*, vol. 93 (American Philisopical Society, 2003).

<sup>53</sup> Indra Ruslan, Adi Wibowo, and Resmana Lim, “Website Penelusuran Artikel Ilmiah Dengan Memanfaatkan Parscit, Google Scholar Dan Mendeley Api,” *Jurnal Infra* 1, no. 2 (2013): pp.168-p.173, <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/view/799>.

seringkali dalam bentuk makalah. Beberapa menggambarkan jurnal sebagai salah satu jenis media cetak yang secara khusus memuat artikel ilmiah dari berbagai bidang ilmu. Jurnal biasanya ditujukan untuk kalangan akademik dan diterbitkan secara berkala, baik mingguan, bulanan, triwulan, tahunan atau tanpa jadwal tetap dan untuk periode waktu yang tidak terbatas. Berbeda dengan majalah umum, manajemen editorial jurnal diatur dengan cermat dan khusus.<sup>54</sup>

Jurnal ilmiah merujuk kepada artikel ilmiah yaitu tulisan yang mengandung laporan sistematis tentang hasil penelitian atau kajian tertentu. Artikel tersebut disajikan kepada masyarakat ilmiah yang merupakan pembaca yang ditargetkan dengan tujuan menyampaikan hasil penelitian dan kontribusi penulis kepada audiens tersebut. Artikel tersebut dirancang untuk dipertimbangkan, ditinjau ulang dan dibahas oleh masyarakat ilmiah, baik pembicaraan langsung maupun dalam bentuk tulisan.<sup>55</sup>

Dengan demikian, publikasi penelitian tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi tetapi juga sebagai sarana untuk membangun dialog dan kerjasama diantara para peneliti yang dapat menggunakan temuan tersebut sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian baru, menguji hipotesis tambahan atau mengkombinasikan hasil tersebut dengan pengetahuan yang sudah ada.

---

<sup>54</sup> Rusdiana, *Panduan Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*, 2019.

<sup>55</sup> Pipit Putri Hariani MD and Alfitriani Siregar, “Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah,” *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 14–25.

Penulisan artikel hasil penelitian dalam jurnal mengikuti format yang umum dan standar. Berikut ringkasan mengenai isi dan format yang biasanya digunakan, sebagaimana dijelaskan oleh Gunawan<sup>56</sup> :

- a. Judul, pengarang dan afiliasi institusi : judul artikel sebaiknya informatif dan mencerminkan isi artikel. Nama penulis dilengkapi dengan afiliasi institusi dan kontak untuk korespondensi.
- b. Abstrak dan kata kunci: abstrak berisi ringkasan singkat tentang masalah penelitian, tujuan, metode dan hasilnya. Panjangnya sekitar 100 kata dan dilengkapi dengan 3-5 kata kunci yang mencerminkan ranah masalah penelitian.
- c. Pendahuluan, menjelaskan latar belakang masalah, permasalahan penelitian, pendekatan yang diambil, tujuan penelitian, hasil yang diharapkan, dan kajian teoritik mendukung.
- d. Metode, memaparkan desain penelitian, populasi dan sampel, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- e. Hasil, menyajikan hasil penelitian dengan menggunakan tabel dan grafik untuk mendukung penyajian data.
- f. Diskusi, bagian kritis dalam artikel, membahas hasil penelitian dengan menghubungkannya dengan teori dan penelitian sebelumnya. Menyajikan interpretasi hasil dan perbandingan dengan penelitian lain.

---

<sup>56</sup> Suroso, *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah Terakreditasi, Diskusi Ilmiah Menuju Penerbitan Publikasi Ilmiah Terakreditasi BPN STPN* (Jakarta: UHAMKA PRESS, 2008).

- g. Kesimpulan dan saran, simpulan merangkum temuan utama penelitian sedangkan saran memberikan rekomendasi untuk penelitian mendatang.
- h. Daftar rujukan, merupakan daftar pustaka yang diacu dalam artikel, disusun sesuai pedoman penulisan yang umum.

Mencapai status jurnal terakreditasi merupakan salah satu tujuan yang dikejar oleh para pengelola jurnal di Indonesia. Menurut Sri Junandi<sup>57</sup> Tujuan akreditasi jurnal adalah untuk mendorong tim redaksi agar terus berinovasi dan mengelola jurnal elektronik sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti. Beberapa tujuan akreditasi ini meliputi:

- a. Meningkatkan kualitas terbitan, tujuan utama adalah meningkatkan mutu terbitan jurnal ilmiah, menjadikannya sebagai sarana komunikasi ilmiah yang efektif antara pustakawan, akademisi, dan masyarakat pengguna. Hal ini bertujuan untuk mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pembangunan di Indonesia.
- b. Penilaian persyaratan mutu, bertujuan untuk mengevaluasi apakah jurnal ilmiah yang dikelola sudah memenuhi standar kualitas minimum yang diperlukan untuk mendapatkan pengakuan akreditasi nasional.
- c. Meningkatkan atmosfer publikasi, proses akreditasi diharapkan dapat meningkatkan atmosfer publikasi artikel ilmiah, mendorong peningkatan jumlah dan kualitas publikasi ilmiah.
- d. Membangun kepercayaan diri, dengan meraih akreditasi, tim redaksi akan membangun kepercayaan diri yang kuat. Hal ini akan mendorong mereka

---

<sup>57</sup> Sri Junandi, "Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi," *Pustablibia: Journal of Library and Information Science* 2, no. 1 (2018): 119.

untuk terus berkarya melalui pengelolaan jurnal, menciptakan budaya publikasi ilmiah.

- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, akreditasi juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah yang dihasilkan jurnal terkait, memperkuat reputasi dalam dunia penelitian dan akademik.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 22 tahun 2011 pasal 8 tentang terbitan berkala ilmiah harus memenuhi syarat-syarat tertentu untuk dapat terakreditasi adalah sebagai berikut :

- a. Publikasi artikel yang secara signifikan memajukan pengetahuan, ilmu, teknologi, atau seni dengan berdasarkan pada hasil penelitian dan telaahan yang mengandung temuan dan pemikiran orisinal, serta bebas dari plagiarisme.
- b. Memiliki dewan redaksi atau penyunting yang diakui secara reputasinya, yang mewakili berbagai bidang pengetahuan, ilmu, teknologi, atau seni.
- c. Terlibat dengan mitra bebestari dari berbagai perguruan tinggi, badan penelitian dan pengembangan, serta industri, baik dari dalam maupun luar negeri, yang melakukan penyiaran naskah secara anonim.
- d. Disusun dalam bahasa Indonesia atau bahasa resmi Perserikatan Bangsa-Bangsa.
- e. Menjaga konsistensi dalam gaya penulisan dan format penampilannya.
- f. Diterbitkan baik secara cetak maupun elektronik melalui jaringan teknologi informasi dan komunikasi.

g. Mematuhi jadwal terbit yang telah ditetapkan.

Akreditasi jurnal ilmiah diberlakukan untuk periode 5 tahun. Jika terdapat ketidaksesuaian dengan pedoman akreditasi, Direktur Jenderal berwenang mencabut atau menurunkan predikat akreditasi sebelum masa berlaku akreditasi berakhir.

Konten utama yang terdapat dalam jurnal adalah artikel jurnal ilmiah. Artikel ilmiah adalah medium umum yang digunakan oleh peneliti atau ilmuwan untuk berbagi hasil penelitian mereka dengan orang lain, terutama dengan para pengambil kebijakan. Salah satu format artikel ilmiah yang dihargai tinggi dan mudah diakses adalah artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah, sering disebut sebagai artikel jurnal.<sup>58</sup>

Artikel merupakan bagian integral dari sebuah jurnal. Ketika menyebut jurnal, maka merujuk pada artikel ilmiah yang terdapat dalam satu edisi tertentu dari jurnal tersebut. Namun istilah jurnal dan artikel sering digunakan secara bergantian meskipun memiliki makna yang berbeda. Oleh karena itu, penting untuk memahami perbedaan makna yang mendasar antara kedua istilah ini.<sup>59</sup>

Artikel merujuk kepada tulisan yang ditempatkan di dalam sebuah jurnal dengan ciri khas tersendiri serta memiliki struktur dan komposisi yang khusus.

## 5. Penyandang Disabilitas

### a. Definisi Disabilitas

---

<sup>58</sup> “Pedoman Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah.”

<sup>59</sup> Sitti Syabariyah, “Menulis Artikel Ilmiah, Sulitkah?,” in *Jurnal Keperawatan Indonesia*, vol. 5 (Makassar: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014), 72–75.

Ada beberapa istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi anak dengan kebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus merujuk pada anak yang mengalami gangguan dalam aspek fisik, mental, kecerdasan dan emosi sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan. Terdapat berbagai istilah lain yang digunakan sebagai variasi dari berkebutuhan khusus seperti disabilitas, *impairment* dan *handicap*. Menurut WHO setiap istilah memiliki definisi tersendiri yaitu:

1. Disabilitas, mengacu pada keterbatasan atau kurangnya kemampuan (yang dihasilkan dari *impairment*) untuk melakukan aktivitas sesuai dengan norma atau standar yang diharapkan dan biasanya digunakan dalam tingkat individu.
2. *Impairment*, merujuk pada kehilangan atau ketidaknormalan dalam fungsi psikologis, struktur anatomi atau fungsi tubuh, dan umumnya digunakan dalam tingkat organ.
3. *Handicap*, didefinisikan sebagai ketidakberuntungan individu yang berasal dari *impairment* dan disabilitas yang membatasi atau menghambat kemampuan individu untuk memenuhi peran-peran norma dalam kehidupan.<sup>60</sup>

Terdapat perbedaan utama antara difabel dan disabilitas dimana istilah difabel merupakan gabungan dari *differently able* atau *different ability* yang menyoroti kemampuan yang berbeda atau cara berbeda dalam melakukan sesuatu, bukan sekedar kecacatan atau kekurangan, Sebaliknya, istilah disabilitas merujuk

---

<sup>60</sup> Jati Rinarki Atmaja, *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus* (Bandung: Remaja Cipta Rosda Karya, 2019).

pada *person with disability* atau seseorang dengan kebutuhan khusus atau cacat. Konotasi difabel lebih positif daripada cacat. Perbedaan utama difabel dan disabilitas terletak pada bagaimana lingkungan mengakomodasi individu-individu tersebut sehingga mereka dapat menjadi manusia seutuhnya. Difabel adalah mereka yang memiliki kemampuan yang berbeda dari manusia pada umumnya, sementara disabilitas mengacu pada individu yang belum mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya, menyebabkan keterbatasan. Namun, ketika lingkungan tersebut sudah mampu mengakomodasi mereka dengan baik, individu-individu tersebut dapat berfungsi tanpa hambatan dan tidak lagi dianggap memiliki disabilitas.<sup>61</sup>

Sejalan dengan perkembangan pengakuan terhadap hak asasi manusia pada anak berkebutuhan khusus, istilahnya kian berkembang dan membawa konsekuensi cara pandang yang berbeda. Perkembangan istilah disabilitas dalam bahasa Indonesia berkembang mencakup beberapa tahapan yang mencerminkan perubahan sikap masyarakat dan kerangka hukum. Proses ini mencerminkan pergeseran menuju penggunaan bahasa yang lebih inklusif dan menghormati standar internasional serta prinsip-prinsip hak asasi manusia. Penerimaan penyandang disabilitas sebagai definisi hukum formal menunjukkan komitmen untuk mempromosikan kesetaraan dan menghilangkan diskriminasi terhadap penyandang disabilitas di Indonesia.

---

<sup>61</sup> Mohammad Yazid Mubarok, “Hak-Hak Dan Kewajiban Kaum Disabilitas Sebelum Dan Setelah Islam Datang,” *Islamic Akademika* 6, no. 1 (2019): 120–132.

Perkembangan istilah atau penyebutan dan definisi serta ragam kategori penyandang disabilitas menurut Dini Widinarsih<sup>62</sup> terbagi sepuluh diantaranya yaitu:

1. Penyandang cacat berdasarkan UU No 33 tahun 1947 tentang Ganti Rugi Buruh yang Kecelakaan dan UU No 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak.
2. Orang-orang yang mengalami kelemahan fisik dan mental, istilah ini berdasarkan UU No 12 tahun 1954 tentang Dasar-dasar pendidikan dan pengajaran sekolah di Indonesia kemudian digantikan oleh UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Individu yang mengalami gangguan atau kehilangan kemampuan untuk memastikan kelangsungan hidupnya. Istilah ini digunakan resmi pada UU No 6 tahun 1974 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial dan digantikan oleh UU No 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial.
4. Tuna, menurut kamus besar bahasa Indonesia berarti luka/rusak, kurang/tidak mempunyai yang diresmikan pada UU No 6 tahun 1974 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Kesejahteraan Sosial.
5. Individu penderita cacat yang resmi dalam Peraturan Pemerintah No 36 tahun 1980 tentang Usaha Kesejahteraan Sosial bagi Penderita cacat dan UU No 14 tahun 1992 tentang Lalu lintas angkutan jalan.
6. Penyandang kelainan digunakan pada Peraturan Pemerintah No 72 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa dan UU No 20 tahun 2003 tentang

---

<sup>62</sup> Dini Widinarsih, "Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi," *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 20, no. 2 (2019): 127–142.

Sistem Pendidikan Nasional kemudian diganti oleh Peraturan Pemerintah no 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan.

7. Anak berkebutuhan khusus (anak luar biasa) adalah istilah yang digunakan dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah No 380/G/MN tahun 2003 tentang pendidikan inklusi dan masih berlaku hingga tahun 2024 saat tesis ini ditulis.
8. Penyandang cacat adalah istilah yang digunakan dalam dokumen UU No 15 tahun 1992 tentang Penerbangan pasal 42 kemudian berganti menjadi UU no 1 tahun 2009 tentang penerbangan. Kemudian istilah ini diadopsi dalam UU No 4 tahun 1997 tentang penyandang cacat di Indonesia, serta hak-hak mereka terkait dengan pendidikan, pekerjaan, standar hidup yang layak, perlakuan yang adil untuk berpartisipasi dalam pembangunan nasional, aksesibilitas dan rehabilitasi terutama dalam konteks anak-anak yang mengalami kecacatan.
9. Difabel atau singkatan dari *different abled* yang dapat disimpulkan mereka yang memiliki kemampuan yang sama dengan orang lain, namun menggunakan cara yang berbeda untuk mencapai tujuan atau melakukan aktivitas tertentu.
10. Penyandang disabilitas digunakan seiring dengan ratifikasi Indonesia terhadap konvensi PBB tentang hak-hak penyandang disabilitas UNCRPD yang diimplementasikan UU No 19 tahun 2011.

Sejak UU No 8 tahun 2016 tentang penyandang disabilitas disahkan, Pemerintah Indonesia telah menetapkan definisi resmi dan penjelasan mengenai

siapa yang termasuk dalam kategori penyandang disabilitas di Indonesia. Pedoman ini menjadi acuan penting bagi semua pihak terkait dan masyarakat Indonesia untuk memahami makna serta batasan penyandang disabilitas di negara ini.

Menurut UU No 8 tahun 2016, penyandang disabilitas merujuk kepada individu yang memiliki keterbatasan fisik, intelektual, mental, atau sensorik yang berlangsung dalam jangka waktu lama. Kondisi ini membuat mereka mengalami hambatan dan kesulitan dalam berinteraksi dengan lingkungan serta berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya, dengan hak yang sama.<sup>63</sup>

Definisi yang digunakan dalam Undang-undang Disabilitas tahun 2016 disesuaikan dengan model sosial disabilitas UNCRPD dan mewakili pergeseran dalam peraturan dan pendekatan medis menjadi pendekatan berbasis hak asasi manusia. Namun terminologi dan konsep tidak konsisten di antara kementerian-kementerian dan bahasa yang menciptakan stigma terkait disabilitas masih terlihat dalam peraturan dan kebijakan. Perbedaan dan terminologi dan definisi berpotensi untuk mengesampingkan kelompok-kelompok tertentu dari anak-anak dengan disabilitas dan menciptakan kesenjangan dalam perencanaan, program dan pengumpulan data antar sektor.<sup>64</sup>

Terdapat tiga istilah yang sering digunakan dalam diskusi mengenai disabilitas di Indonesia yaitu “penyandang cacat”, “difabel”, dan “penyandang disabilitas”. Meskipun istilah difabel tidak diakui sebagai istilah resmi dalam UU,

---

<sup>63</sup> Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Penyandang Disabilitas,” 2016.

<sup>64</sup> UNICEF, *Embracing Diversity and Inclusion for All: Landscape Analysis on Children with Disabilities in Indonesia*.

namun menjadi istilah yang populer dalam tren umum. Di sisi lain, istilah penyandang disabilitas mencatat skor popularitas yang sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan difabel dalam penggunaannya dalam media daring. Sebaliknya, istilah penyandang cacat masih sangat populer dalam lingkup akademik.<sup>65</sup>

### **b. Ragam Disabilitas**

Dalam Undang-undang No 8 Tahun 2016 pasal 4 terdapat lima kategori disabilitas yang diakui diantaranya :

1. Disabilitas fisik mencakup gangguan dalam fungsi gerak, seperti amputasi, kelumpuhan, atau kekakuan tubuh, *paraplegia*, *cerebral palsy (CP)*, dampak stroke, dampak kusta, dan kerdil. Kondisi ini bisa muncul sejak lahir, karena kecelakaan, penyakit tertentu, atau akibat dari penggunaan obat-obatan tertentu.
2. Disabilitas intelektual merujuk pada gangguan dalam fungsi berpikir akibat tingkat kecerdasan yang berada di bawah rata-rata, seperti kesulitan belajar, disabilitas mental, dan *down syndrom*. Biasanya, kondisi ini ditandai dengan tingkat kecerdasan (IQ) yang berada di bawah standar rata-rata. Individu dengan disabilitas intelektual sering mengalami kesulitan dalam berkomunikasi, interaksi sosial, pengembangan keterampilan, dan perawatan diri.
3. Disabilitas mental melibatkan gangguan dalam fungsi pikir, emosi, dan perilaku, termasuk gangguan psikososial seperti skizofrenia, bipolar,

---

<sup>65</sup> Arif Maftuhin, "Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Difabel, Dan Penyandang Disabilitas," *INKLUSI Journal of Disability Studies* 3, no. 2 (2016): 139–162.

depresi, ansietas, dan gangguan kepribadian. Selain itu, juga mencakup disabilitas perkembangan yang mempengaruhi kemampuan individu dalam berinteraksi sosial, seperti autisme dan hiperaktif. Ciri-ciri disabilitas mental termasuk gangguan fungsi psikologis, pikiran, perilaku, serta emosi. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam berpikir, berkonsentrasi, mengambil keputusan, dan mengekspresikan pemikiran.

4. Disabilitas sensorik adalah ketidaknormalan dalam salah satu fungsi dari indra manusia, seperti gangguan penglihatan, gangguan pendengaran, dan gangguan bicara.
5. Disabilitas ganda atau multi merujuk pada kondisi dimana seseorang mengalami dua atau lebih jenis disabilitas secara bersamaan. Contohnya, kombinasi disabilitas fisik dan mental, fisik dan intelektual, fisik dan sensorik, sensorik dan mental, intelektual dan sensorik, mental dan intelektual, fisik, mental, dan sensorik, atau fisik, intelektual, dan sensorik.

Menurut Jati Rinarki Atmaja<sup>66</sup> terdapat klasifikasi jenis anak berkebutuhan khusus diantaranya:

1. Kelainan fisik adalah gangguan yang terjadi pada satu atau lebih organ tubuh yang mengakibatkan ketidakmampuan tubuh menjalankan fungsi-fungsinya secara normal. Ketidaknormalan fisik dapat memengaruhi (a) indra fisik seperti pendengaran (tunarungu), penglihatan (tunanetra), dan bicara (tuna wicara); (b) fungsi motorik tubuh seperti kelainan otot dan tulang, gangguan pada sistem saraf di otak yang mempengaruhi fungsi

---

<sup>66</sup> Atmaja, *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*.

motorik, serta kelainan pada anggota tubuh akibat pertumbuhan yang tidak normal, yang dikenal sebagai tunadaksa.

2. Kelainan mental dapat dijelaskan sebagai penyimpangan dalam kemampuan berpikir kritis dan logis anak dalam menanggapi lingkungan sekitarnya. Kelainan mental dibagi menjadi dua jenis, yaitu kelainan mental yang melebihi standar normal (supernormal) dan kelainan mental yang kurang dari standar normal (subnormal) atau yang dikenal sebagai tunagrahita.
3. Kelainan perilaku sosial, atau yang sering disebut tunalaras sosial, merujuk kepada individu yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, aturan, norma sosial, dan hal-hal lainnya.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah terkait tren topik penelitian studi disabilitas pada jurnal terakreditasi SINTA, penelitian ini akan menggunakan kajian bibliometrik terhadap jurnal terkait disabilitas yang terakreditasi SINTA berdasarkan metode analisis matematis dan statistik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.<sup>67</sup> Metode bibliometrik dalam pendekatan kuantitatif berarti mengukur atau menganalisis buku/literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika.<sup>68</sup>

Bibliometrik sering digunakan untuk mengevaluasi literatur termasuk penulis, topik penelitian, dan perkembangan ilmu pengetahuan. Hasil analisis

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).

<sup>68</sup> Laksmi, *Metode Penelitian Perpustakaan*, 2nd ed. (Universitas Terbuka, 2021).

bibliometrik bersifat evaluatif dan dijadikan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan.<sup>69</sup>

Populasi dalam kajian bibliometrik dapat merujuk kepada berbagai jenis entitas atau unit yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini populasi yang akan dijadikan populasi adalah database jurnal terkait disabilitas terakreditasi SINTA periode tahun 2017-2023. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk di investigasi, dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan. Populasi tidak hanya merujuk pada jumlah orang, tetapi juga mencakup semua atribut dan sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek yang sedang diteliti.<sup>70</sup>

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif terhadap hasil penelitian studi disabilitas pada jurnal terakreditasi SINTA. Populasi dari penelitian ini berjumlah 544 publikasi diantaranya adalah sebagai berikut:

No	Tahun	INKLUSI	IJDS	JASSI	JPK	PI	Jlh
1	2017	6	10	14	6	-	36
2	2017	6	8	13	4	5	36
3	2018	6	16	10	6	7	45
4	2018	7	16	10	5	6	44
5	2019	7	16	10	7	5	45
6	2019	7	19	10	5	8	49

<sup>69</sup> Eka Siti Aulia and Ridha Pratama Rusli, “Manfaat Kajian Bibliometrik Sebagai Penunjang Analisis Kebutuhan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi,” *Inovasi Kurikulum* 17, no. 2 (2020): 59–68.

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.

7	2020	7	16	10	5	7	45
8	2020	7	15	10	5	7	44
9	2021	7	18	9	5	7	46
10	2021	7	17	9	5	-	38
11	2022	6	12	9	7	6	40
12	2022	6	9	2	6	-	23
13	2023	6	10	4	6	-	26
14	2023	6	14	3	4	-	27
Jumlah		91	196	123	76	8	544

**Tabel 2 Jumlah Seluruh Artikel Jurnal Studi Disabilitas Terakreditasi SINTA (2017-2023)**

Sumber : Pengumpulan data 2024

Populasi penelitian ini adalah artikel pada jurnal INKLUSI (*Journal of Disability Studies*), jurnal *Indonesia Journal of Disability Studies*, jurnal JASSI ANAKKU (jurnal asesmen dan intervensi anak berkebutuhan khusus), JPK (Jurnal Pendidikan Khusus) dan Jurnal Pendidikan Inklusi (JPI) tahun 2017-2023 yang disajikan secara sistematis menggunakan angka, diagram, bagan, dan tabel dalam menyajikan datanya.

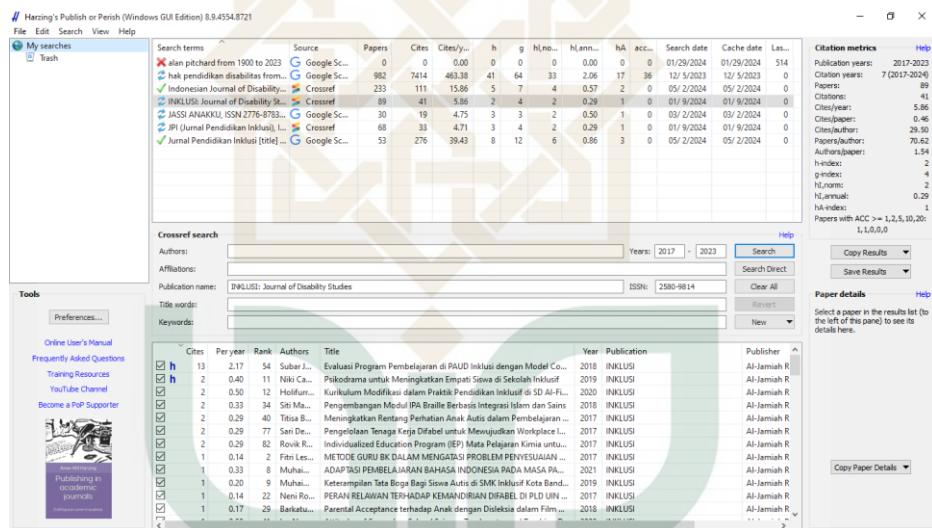
## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang diterbitkan oleh jurnal INKLUSI (*Journal of Disability Studies*), jurnal IJDS (*Indonesia Journal of Disability Studies*), jurnal JASSI ANAKKU (jurnal asesmen dan intervensi anak berkebutuhan khusus), JPK (Jurnal Pendidikan Khusus) dan Jurnal Pendidikan Inklusi (JPI) tahun 2017-2023. Pengumpulan data

dilakukan dengan melihat halaman jurnal dan pengumpulan metadata jurnal menggunakan *software Publish or Perish* (PoP) dengan menggunakan database *Google scholar*. Langkah-langkah pengumpulan data dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memasukkan kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan dilakukan dengan memasukkan “*publication name*” terhadap jurnal yang akan diteliti pada pencarian PoP.



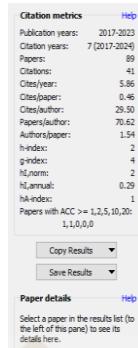
Gambar 6 Tampilan PoP Pencarian Jurnal

2. Mengatur parameter pencarian pada PoP seperti tahun terbit dan ISSN jurnal terkait.



Gambar 7 Kolom Parameter Pencarian PoP

3. Setelah hasil pencarian muncul, aplikasi PoP akan menampilkan hasil pencarian termasuk “*citation metrics*” seperti rentang tahun, jumlah kutipan, jumlah artikel, H-indeks, indeks-g, dan lain sebagainya.



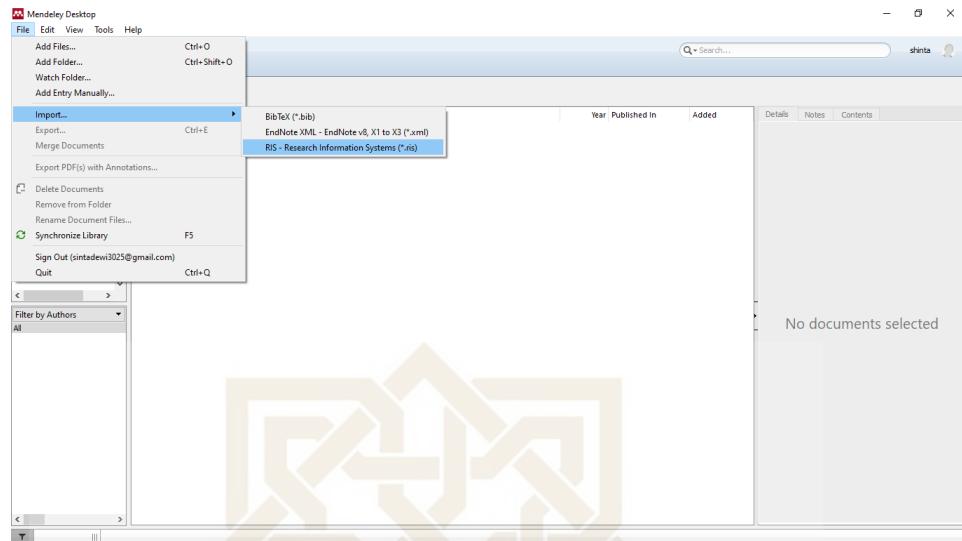
**Gambar 8 Citation Metrics**

4. Langkah selanjutnya yaitu menyimpan metadata hasil analisis bibliometrik tersebut dalam format *research information system* (.ris) melalui “*save result*”.



**Gambar 9 Save Result .ris Pada Pop**

5. Setelah tersimpan dengan format .ris, data hasil pencarian kemudian di import ke mendeley.



**Gambar 10 Import Data ke Mendeley**

6. Melakukan filterisasi menggunakan aplikasi Mendeley pada artikel yang belum terdeteksi PoP dengan merujuk pada database jurnal dan melengkapi “*details*” artikel yang belum lengkap.



**Gambar 11 Filterisasi Data Menggunakan Mendeley**

Proses pencarian dan pengambilan metadata dilakukan oleh peneliti sejak tanggal 9 januari 2024 hingga 8 maret 2024 melalui database *google scholar*

menggunakan aplikasi *Publish or Perish* (PoP). Lalu memasukkan kata kunci nama jurnal dan ISSN dengan rentang waktu 2017-2023. Dari kata kunci tersebut ditemukan hasil keseluruhan pencarian 476 artikel. Kemudian peneliti menyimpan metadata hasil analisis bibliometrik tersebut dalam format *research information system* (.ris). Setelah data tersimpan, peneliti melakukan pemeriksaan ulang manual dengan merujuk pada website jurnal untuk memastikan artikel yang tidak muncul pada *Publish or Perish* (PoP) dapat dikumpulkan secara manual di aplikasi mendeley. Sehingga total artikel keseluruhan mencapai 544.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mencatat pengumpulan data atau merekam informasi terkait daftar artikel, informasi ekstraksi data penelitian serta mengumpulkan informasi tambahan yang mendukung melalui studi literatur terkait.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dilakukan pada keseluruhan artikel dalam jurnal INKLUSI (*Journal of Disability Studies*), jurnal *Indonesia Journal of Disability Studies* (IJDS), jurnal JASSI ANAKKU (jurnal asesmen dan intervensi anak berkebutuhan khusus), JPK (Jurnal Pendidikan Khusus) dan Jurnal Pendidikan Inklusi (JPI) tahun 2017-2023 menggunakan bantuan aplikasi Mendeley dan VOSviewer. Data yang telah diekstrak pada PoP dengan format *research information system* (.ris) dikelola dan dilengkapi data yang masih belum lengkap seperti *author, journal, year, volume, issue, abstract, author keyword* dan hal lain yang diperlukan.

Kumpulan data yang tersimpan dalam format (.ris) dapat dimasukkan kedalam VOSviewer dengan memilih opsi “*create a map based on bibliographic data*”. Selanjutnya dokumen (.ris) dapat dimasukkan dengan memilih opsi “*co-occurrence*” dengan memilih metode “*full counting*”. Kemudian ambang threshold juga diatur oleh peneliti untuk menentukan jumlah kemunculan minimal.

Data bibliometrik akan dipetakan menggunakan VOSviewer yang terbagi menjadi 3 kategori visualisasi yang terdiri dari visualisasi jaringan (*network visualization*), visualisasi kepadatan (*density visualization*), dan visualisasi overlay (*overlay visualization*). Peta bibliometrik tersebut dapat digunakan untuk menjawab permasalahan lebih lanjut terkait masalah yang diteliti. Peneliti dapat melakukan analisis dengan menjabarkan 3 visualisasi jaringan tersebut.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Penulisan tesis yang efektif tentu membutuhkan struktur pembahasan yang teratur. Dalam tesis ini, penulis akan menjelaskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini memberikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian dan bab III menganalisis data yang akan dibahas sebelum menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang akan dipaparkan pada bab IV.

## **BAB II Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Dalam bab ini, akan dikemukakan gambaran umum tentang tim editorial jurnal menilai dan koleksi artikel yang terkait.

## **BAB III Analisis dan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dibahas dalam bab ini, hasil diuraikan dalam sub bab untuk menjelaskan lebih lanjut berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat.

## **BAB IV Penutup**

Bab ini berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menunjukkan solusi untuk masalah penelitian, rekomendasi berdasarkan temuan penelitian dan perspektif teoritis dan praktis.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab III mengenai tren penelitian yang dominan dalam jurnal studi disabilitas, artikel yang paling banyak disitasi dalam jurnal studi disabilitas, pola desain dalam jurnal studi disabilitas, fokus penelitian dalam jurnal studi disabilitas rentang tahun 2017-2023 maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Tren penelitian pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023 ditemukan total 1365 kata kunci. Tren dengan kata kunci “disabilitas” menjadi kata kunci terbanyak yaitu 63 dengan presentasi 4.61% dari total keseluruhan kata kunci. Kata kunci selanjutnya “tunarungu” memiliki frekuensi 47 dan presentasi 3.44%, kata kunci “anak berkebutuhan khusus” dengan frekuensi 39 dengan presentasi 2.58%, kata kunci “tunanetra” dengan frekuensi 35 dan presentasi 2.56%, kata kunci “autis” dengan frekuensi 32 dengan presentasi 2.34%, kata kunci “aksesibilitas” dengan frekuensi 28 dengan presentasi 2.05%, kata kunci “pendidikan inklusi” dengan frekuensi 27 dan presentasi 1.97%, kata kunci “tunagrahita” dengan frekuensi 24 dan presentasi 1.75% dari total keseluruhan kata kunci. Kata kunci peringkat terbawah dari top 15 diantaranya kata kunci “disabilitas intelektual” dengan frekuensi 19 dan presentasi 1.39%, kata kunci “sekolah inklusi” dengan frekuensi 14 dan presentasi 1.02%, kata kunci “covid-19” dengan frekuensi 14 dengan

presentasi 1.02%, kata kunci “cerebral palsy” dengan frekuensi 11 dan presentasi 0.80%, kata kunci “*low vision*” dengan frekuensi 10 dan presentasi 0.73%, kata kunci “*inklusi*” dengan frekuensi 8 dan presentasi 0.58%, dan terakhir kata kunci “*matematika*” muncul 4 kali dengan presentasi 0.29% dari total keseluruhan kata kunci.

2. Perkembangan jurnal keseluruhan dengan total jumlah publikasi artikel studi disabilitas pada jurnal terakreditasi SINTA tahun 2017-2023 adalah 544. Presentasi pertumbuhan rata-rata setiap tahunnya dari total jumlah artikel adalah sebesar 7.14%. top 3 judul artikel pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023 yang paling sering disitasi hingga april 2024 dengan judul “Evaluasi Program Pembelajaran di PAUD Inklusi dengan Model Context, Input, Process, and Product (CIPP)” yang ditulis oleh Subar Junanto dan Nur Arini Asmaul Kusna denotasi sebanyak 99 kali dari tahun 2018. Artikel kedua yang paling banyak disitasi yaitu dengan judul “Penyelenggaran pendidikan inklusi jenjang SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Sidoarjo” yang ditulis oleh Anggun Dyah Anjarsari dengan jumlah sitasi 80 kali dari tahun 2018. Artikel ketiga yang paling banyak disitasi dengan judul “Peranan guru pembimbing khusus lulusan non-pendidikan luar biasa (PLB) terhadap pelayanan anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusi Kabupaten Lumajang” ditulis oleh Erika Yunia Wardah dengan jumlah sitasi 72 sejak tahun 2019. Ketiganya membahas pendidikan inklusif yang dipengaruhi perkembangan publikasinya oleh kebijakan pemerintah dan tren global yang mendukung pendidikan inklusif.

Penelitian-penelitian lainnya mencakup berbagai aspek, mulai dari aksesibilitas, partisipasi politik, evaluasi program pembelajaran hingga peran guru dalam menyediakan layanan bagi anak-anak berkebutuhan khusus. Beberapa penelitian juga membahas strategi pembelajaran khusus untuk siswa dengan kebutuhan belajar yang lambat (*slow learner*), serta evaluasi terhadap pelaksanaan pendidikan inklusif di beberapa daerah di Indonesia. Sebagian besar penelitian dipublikasikan antara tahun 2017-2020, hal ini menunjukkan minat yang berkelanjutan dalam penelitian dan pengembangan praktik-praktik inklusi di Indonesia.

3. Terdapat Pada diagram menunjukkan bahwa metode penelitian kualitatif menempati peringkat teratas dengan presentasi 59.48 %, kuantitatif dengan presentasi 30.30%, mix method 1.86%, research and development 2.79%, tindakan kelas 4.28%, dan desain sistem 1.30%.
4. Terdapat 107 subjek penelitian yang terlibat dalam jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023 diantaranya Visual Impairment/Tunarungu, Guru, Tunanetra, Orang Tua Anak Penyandang Disabilitas, Disabilitas, Tunagrahita, Autis, Literatur, Mahasiswa, Cerebral Palsy, Disabilitas Intelektual, Tunalaras, Ibu Anak Disabilitas, LSM/Masyarakat, Undang-Undang, Low Vision , Sekolah Inklusi, Down Syndrom, Kepala Sekolah, Kebijakan, Media Pembelajaran, Tunadaksa, Tunaganda, Abk, Slow Learner, Disleksia, Siswa Berprestasi, Siswa Sekolah Inklusif. Subjek top 5 yang paling banyak menjadi subjek adalah tunarungu dengan presentasi 11.94%, Guru dengan presentasi 9%, tunanetra

dengan presentasi 8.27%, orangtua anak penyandang disabilitas dengan presentasi 7.90%, dan disabilitas dengan presentasi 6.80%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis bibliometrik pada jurnal studi disabilitas terakreditasi SINTA tahun 2017-2023 dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

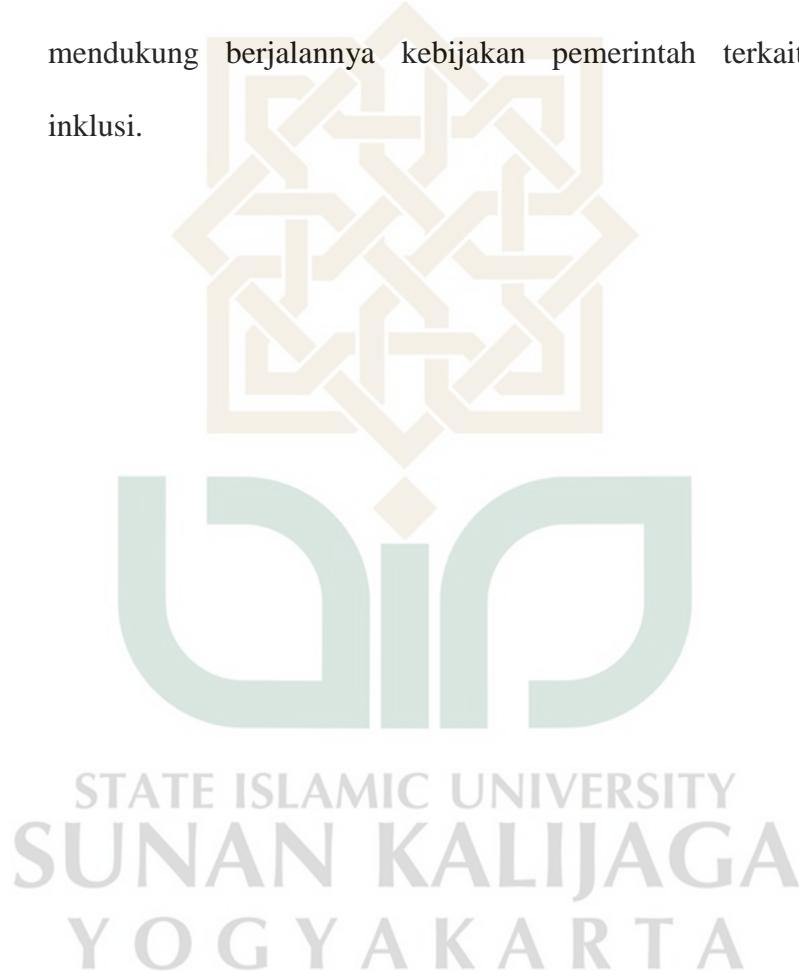
1. Bagi Mahasiswa dan Peneliti Selanjutnya
  - a. Melakukan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik terbaru yang jarang muncul seperti *Covid-19, vision loss, protocols, difabel, religiosity, spirituality, inclusion, accessibility, multimedia based learning, multimedia communication, student, literacy, systematic review, teaching, disability employment, prisma framework, workplace accommodation, equal opportunity, access to work, accessible workplace, model of company management, empowerment, sign language interpreter, information access, menstruation, reproductive health, fulfillment of the right, knowledge, studying at home, parents, parenting education, facilities, merdeka square, pedestrian, mother parenting self efficacy, environmental challenges, parenting self efficacy, inclusive design, deaf space, workspace of komisi nasional, advocacy, stratgey, train stations, orientation and mobility system, tactile based media, visually impairment people, people with paraplegia, services, public, new disability, challenges, woman with disability, sandbox, kid's music, mental disability, therapy, culture,*

*bagwere, discrimination, person with physical disability, language sign, khotbah, information and telecommunication, state, learning disability, responsibilities, assistive technology, logit, tobit, wages, labor participation, women, media, animation, gender based violence, socialization, government, research, theological impact, qatari culture, banjarese community, digital finance services, financial inclusion, sensory architecture, building design, user satisfaction, indonesia, orthotic prosthetic services, contiuous enhacement, nutritional status, food intake, feeding rules, special spoons, counseling, workplace, reasonable learning accomodation, proactive advising, global south, higher education, meta analysis, self-advocacy, academic achievement, learning assisstence, effective learning, meta cognitive awarness, reading strategies, memorizing the quran, murajaah, talqin, tikrar, gardening, inclusive community, gifted children, accessibility, learning, tpact, special school, educational facilities and information, inclusive school, islamic religious education, awareness of praying, phonic method, the ability to read, fine motor ability, latrinal media, basic sewing book, sewing ability, higher education, interest, vocabulary, multimedia adobe flash, social and emotional barriers, academic performance, internal support system, inclusive education, gardening, inclusive community, reading, portable reading light assistant, self compassion, learning management system, brain gym, sdlb, slb, kebutuhan guru, kurikulum merdeka, tantangan guru, faktor-faktor*

penghambat, pendampingan, kesulitan belajar, perguruan tinggi, indonesia, tantangan, pendidikan agama islam, kompetensi pedagogik guru, motivasi belajar, sekolah dasar, sikap inklusi, gerakan penyandang disabilitas, teori mobilisasi sumber daya, hak asasi manusia, konstitusi, peraturan, hak pekerjaan, korban. proses peradilan, buku panduan model inovasi pembelajaran, pengembangan diri, teknologi, pendidikan, kesiapan guru, sekolah inklusi, adaptif, pendidikan jasmani, pembelajaran berdiferensiasi, siswa berkebutuhan khusus, strategi, metode belajar bahasa, menyusun struktur kalimat, metode maternal reflektif, interaksi sosial, metode kata lembaga, anak berkesulitan membaca, kemandirian nilai, upaya pembimbing asrama, menulis, autisme non-verbal, anak dengan hambatan kecerdasan, anak berkebutuhan khusus.

- b. Melakukan penelitian dengan metode penelitian campuran untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai studi disabilitas.
  - c. Melakukan penelitian analisis bibliometrik tingkat produktivitas penulis yang membahas studi disabilitas.
2. Bagi pemangku kebijakan
  - a. Membantu merumuskan atau memperbarui kebijakan terkait studi disabilitas berdasarkan temuan analisis bibliometrik.
  - b. Perencanaan program dan layanan untuk meningkatkan aksesibilitas dan kesejahteraan penyandang disabilitas.
3. Bagi guru dan dosen

- a. Turut terlibat dalam perumusan kebijakan dan menyediakan informasi yang relevan untuk digunakan dalam pengajaran dan pembelajaran sehingga membantu meningkatkan pemahaman siswa tentang isu-isu disabilitas.
- b. Meningkatkan pengembangan media pembelajaran yang dapat mendukung berjalannya kebijakan pemerintah terkait pendidikan inklusi.



## DAFTAR PUSTAKA

- (Pertuni), Persatuan Tuna Netra Indonesia. “Siaran Pers: Peran Strategis Pertuni Dalam Memberdayakan Tunanetra Di Indonesia.” *Pertuni*. Last modified 2017. Accessed January 27, 2024. <https://pertuni.or.id/siaran-pers-peran-strategis-pertuni-dalam-memberdayakan-tunanetra-di-indonesia/>.
- Abdul Hafiz. “Sejarah Dan Perrkembangan Pendidikan Inklusif Di Indonesia.” *Jurnal As-Salam*, 3, no. 3 (2017): 1–7. <https://www.jurnal-assalam.org/index.php/JAS/article/view/14>.
- Alan, Pritchard. “Statistical Bibliography or Bibliometrics.” *Journal of Documentation* 25, no. 4 (1969): 384–349.
- Arlina, Rini, Nining Sudiar, and Rosman H. “Tren Topik Penulisan Artikel Ilmiah Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Tahun 2017-2021 Menggunakan Co-Occurance.” *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 4, no. 1 (2022): 62–78. <http://jurnal.iain-padangsidiimpuan.ac.id/index.php/Kuttab/article/view/5406>.
- Atmaja, Jati Rinarki. *Pendidikan Dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: Remaja Cipta Rosda Karya, 2019.
- Aulia, Eka Siti, and Ridha Pratama Rusli. “Manfaat Kajian Bibliometrik Sebagai Penunjang Analisis Kebutuhan Kurikulum Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi.” *Inovasi Kurikulum* 17, no. 2 (2020): 59–68.
- Aulianto, Dwi Ridho, Pawit M Yusup, and Yanti Setianti. “Pemanfaatan Aplikasi ‘Publish Or Perish’ Sebagai Alat Analisis Sitasi Pada Jurnal Kajian Komunikasi Universitas Padjadjaran.” *Seminar Nasional MACOM III*

- Universitas Padjadjaran 2019 “Communication and Information Beyond Boundaries* (2019). <https://bit.ly/30XTpxo>.
- Badan Standar, Kurikulum dan Assesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Inklusif*, 2022.
- Baharuddin. *Cara Mudah Menemukan State of the Art, Research Gap, Novelty, Dan Knowledge Contribution Dalam Penelitian Menggunakan PoP, VOSviewer, Open Knowledge Map Dan Matriks*. 1st ed. yogyakarta: ANDI, 2023.
- Commision on the Status of People with Disabilities. *A Strategy for Equality : Report of the Commision on the Status of People with Disabilities*, 1996.
- Donthu, Naveen, Satish Kumar, Debmalya Mukherjee, Nitesh Pandey, and Weng Marc Lim. “How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines.” *Journal of Business Research* 133 (2021): 285–296.
- . “How to Conduct a Bibliometric Analysis: An Overview and Guidelines.” *Journal of Business Research* 133 (2021): 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>.
- Du, Yuxin. “A Bibliometrics Portrait of Chinese Research Through the Lens of China Economic Review.” *Economics and Management Research Projects: An International Journal* 1, no. 1 (2011): 79–91.
- Dwiyantoro. “Tren Topik Penelitian Jurnal Terakreditasi Peringkat Sinta 2 Bidang Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia Periode 2013-2019 (Analisis Subjek Menggunakan Pendekatan Bibliometrik Co-Word).”

- Media Pustakawan* 27, no. 1 (2020): 1–13.  
<https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/558>.
- van Eck, Nees Jan, and Ludo Waltman. “Software Survey: VOSviewer, a Computer Program for Bibliometric Mapping.” *Scientometrics* 84, no. 2 (2010): 523–538.
- . “Visualizing Bibliometric Networks.” *Measuring Scholarly Impact* (2014): 285–320.
- . *VOSviewer Manual for Version 1.6.6*. Leiden: Univeriteit Leiden, 2017.  
[http://www.vosviewer.com/documentation/Manual\\_VOSviewer\\_1.6.1.pdf](http://www.vosviewer.com/documentation/Manual_VOSviewer_1.6.1.pdf).
- Ellegaard, Ole, and Johan A. Wallin. “The Bibliometric Analysis of Scholarly Production: How Great Is the Impact?” *Scientometrics* 105, no. 3 (2015): 1809–1831.
- Faggella-Luby, Michael, Allison Lombardi, and Adam R Lalor. “Methodological Trends in Disability and Higher Education Research: Historical Analysis of the Journal of Postsecondary Education and Disability.” *Journal of Postsecondary Education and Disability* 27, no. 4 (1983): 357–368.
- Faris Rahmadian. “Barriers to Inclusion: COVID-19, People with Disabilities and Indonesia’s Policy Responses.” In *Indonesia Post Pandemic Outlook-Social Perspective*, 179–206. Jakarta: BRIN Publishing, 2022.
- Fatmawati, Endang. “Pengantar Kajian Bibliometrika Dalam Perspektif Pustakawan.” *Jurnal Ilmiah Kepustakawan “Libraria”* 2, no. 1 (2012): 1–17.  
[http://eprints.undip.ac.id/62554/1/Pengantar\\_Kaj\\_Bibliometrika...\\_LIBRA](http://eprints.undip.ac.id/62554/1/Pengantar_Kaj_Bibliometrika..._LIBRA)

- RIA\_Vol.\_2\_No.\_1\_Tahun\_2012.pdf.
- Frances, Philip Hans. "Academic Publications." *Enjoyable Econometrics*. Jakarta, 2018. [www.kemdiknas.dikti.go.id](http://www.kemdiknas.dikti.go.id).
- Glanzel, W. "Bibliometrics as a Research Field: A Course on Theory and Application of Bibliometric Indicators." Last modified 2003. <http://nsdl.niscair.res.in/jspui>.
- Hafiar, Hanny, Dwi Ridho Aulianto, Syauqy Lukman, Kholidil Amin, Jl Raya Bandung-Sumedang Km, Jawa Barat, Badan Riset dan Inovasi Nasional Jl Jenderal Gatot Subroto, et al. "Bibliometric Analysis of Research Trends on Disability in Indonesia." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 11, no. 1 (June 30, 2023): 127–146. Accessed December 5, 2023. <https://jurnal.unpad.ac.id/jkip/article/view/40558>.
- Hahn, Karla, Mark Becker, James Maher, Richard Marchase, John Simon, and W Peter Ward. "This Document Reflects the Collective Authorship of Staff at the Four Sponsoring Organizations." *Association of American Universities*, no. February (2009). [www.arl.org/bm~doc/disseminating-research-feb09.pdf](http://www.arl.org/bm~doc/disseminating-research-feb09.pdf).
- Hariani MD, Pipit Putri, and Alfitriani Siregar. "Penggunaan Model Pembelajaran PBL Untuk Mengembangkan Karakter Belajar Melalui Jurnal Ilmiah." *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan* 2, no. 1 (2019): 14–25.
- Hertzel, D.H. "'Bibliometrics History' Dalam Drake, Miriam A. (Ed) Encyclopaedia of Library and Information Science." In 1, 288–328. New

- York: Marcel Dekker, 2003.
- Iftikhar, Pulwasha M, Fatima Ali, Mohammed Faisaluddin, Azadeh Khayyat, Maribel De Gouvia De Sa, and Tanushree Rao. "A Bibliometric Analysis of the Top 30 Most-Cited Articles in Gestational Diabetes Mellitus Literature (1946-2019)." *Cureus* 11, no. 2 (2019): 1–12. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC6485525/pdf/cureus-0011-00000004131.pdf>.
- Julianto, Very. "Faktor-Faktor Penghambat Meningkatnya Kemampuan Publikasi Di Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Jurnal Psikologi Integratif* 6, no. 2 (2018): 131–140.
- Junandi, Sri. "Pengelolaan Jurnal Elektronik Bidang Perpustakaan Menuju Jurnal Terakreditasi." *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science* 2, no. 1 (2018): 119.
- . "Tren Kepengarangan Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Periode 2014- 2018 : Sebuah Analisis Bibliometrik." *Media Pustakawan* 26, no. 3 (2019): 159–169. <https://jurnal.ugm.ac.id/bip..>
- Jurado-Caraballo, M. Ángeles, Cristina Quintana-García, and Mercedes Rodríguez-Fernández. "Trends and Opportunities in Research on Disability and Work: An Interdisciplinary Perspective." *BRQ Business Research Quarterly* 25, no. 4 (2020): 366–388.
- Klavans, Richard, and Kevin W. Boyack. "Which Type of Citation Analysis Generates the Most Accurate Taxonomy of Scientific and Technical Knowledge?" *Journal of the Association for Information Science and*

- Technology* 68, no. 4 (2017): 984–998.
- Laksmi. *Metode Penelitian Perpustakaan*. 2nd ed. Universitas Terbuka, 2021.
- Latief, Khatib A. *Bibliometrics Dan Hukum-Hukumnya: Sebuah Pengantar*. Bali: Pustaka Larasan, 2014.
- Lima, Cibele Oliveira, and Jarbas Bonetti. “Bibliometric Analysis of the Scientific Production on Coastal Communities’ Social Vulnerability to Climate Change and to the Impact of Extreme Events.” *Natural Hazards* 102, no. 3 (2020): 1589–1610. <https://doi.org/10.1007/s11069-020-03974-1>.
- Lukman, Suminar Setiadi Ahmadi, Wasmen Manalu, and Deden Sumirat Hidayat. “Pedoman Publikasi DIKTI.” Jakarta: Direktorat Pengelolaan Kekayaan Intelektual Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, 2017. <http://risbang.ristekdikti.go.id>.
- Madjido, Masry. “Pemetaan Topik Publikasi Sistem Informasi Kesehatan (Sik) Di Indonesia : Analisis Bibliometrik.” *Journal of Information Systems for Public Health* 6, no. 1 (2021): 29.
- Maftuhin, Arif. “Mengikat Makna Diskriminasi: Penyandang Cacat, Difabel, Dan Penyandang Disabilitas.” *INKLUSI Journal of Disability Studies* 3, no. 2 (2016): 139–162.
- Makmur, Testiana. *Perpustakaan Era Keterbukaan Informasi Publik*. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015. [http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=12617&keywords=](http://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12617&keywords=).
- McClellan, James E. *Specialist Control: The Publications Committee of the*

- Académie Royale Des Sciences (Paris) 1700-1793. Transactions of the American Philosophical Society.* Vol. 93. American Philisopical Society, 2003.
- Mubarok, Mohammad Yazid. "Hak-Hak Dan Kewajiban Kaum Disabilitas Sebelum Dan Setelah Islam Datang." *Islamic Akademika* 6, no. 1 (2019): 120–132.
- Muriyatmoko, Dihin, and Lalu Ganda Rady Putra. "Impact of H-Index Toward Citations Using Linear Regression on Science and Technology Index." *Kinetik: Game Technology, Information System, Computer Network, Computing, Electronics, and Control* 3, no. 3 (2018): 237–246.
- NDA. "Ethical Guidance for Research with People with Disabilities." In *National Disability Authority*, 1–83. National Disability Authority, 2009. [http://www.nda.ie/cntmgmtnew.nsf/0/232F61AE5397A93D802576650052B3B9/\\$File/ethicsfootnotes.html](http://www.nda.ie/cntmgmtnew.nsf/0/232F61AE5397A93D802576650052B3B9/$File/ethicsfootnotes.html).
- Noprianto, Eko. "Kajian Bibliometrik : Kolaborasi Penulis Pada Jurnal Ilmu Perpustakaan Terakreditasi SINTA 2 Periode 2019-2023." *JIPER : Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2024): 35–46.
- Ponomariov, Branco, and Craig Boardman. "What Is Co-Authorship?" *Scientometrics* 109, no. 3 (2016): 1939–1963.
- Purnomo, Agung. "Manfaat Penelitian Bibliometrik Untuk Indonesia Dan Internasional." *Bina Nusantara University*, no. December 2019 (2019): 1–2.
- Republik Indonesia. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016

- Tentang Penyandang Disabilitas,” 2016.
- Rizky, Ulfah Fatmala. “Kebijakan Kampus Inklusif Bagi Penyandang Disabilitas (Studi Tentang Advokasi Kebijakan Kampus Inklusif Di Universitas Brawijaya).” *IJDS Indonesian Journal of Disability Studies* 02, no. 01 (2015): 1–8.
- Rusdiana. *Panduan Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah*, 2019.
- Ruslan, Indra, Adi Wibowo, and Resmana Lim. “Website Penelusuran Artikel Ilmiah Dengan Memanfaatkan Parscit, Google Scholar Dan Mendeley Api.” *Jurnal Infra* 1, no. 2 (2013): pp.168-p.173. <http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/teknik-informatika/article/view/799>.
- Shakespeare, Tom, Florence Ndagire, and Queen A Seketi. “Triple Jeopardy: Disabled People and the COVID-19 Pandemic.” *The Lancet* 397, no. 10282 (2021): 1331–1333.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sulistyo-Basuki. “Dari Bibliometrika Hingga Informatika.” *Jurnal Media Pustakawan: Media Komunikasi Antar Perpustakaan* 23, no. 1 (2016).
- \_\_\_\_\_. *Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Depok: FIB UI Press, 2002.
- Sulistyo-Basuki, Putu Laxman Pendit, and Ida Fajar Priyanto. *Memetakan Perkembangan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Di Indonesia*. jakarta: ISIPPI : Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia, 2018.
- Suroso. *Menulis Artikel Untuk Jurnal Ilmiah Terakreditasi. Diskusi Ilmiah*

- Menuju Penerbitan Publikasi Ilmiah Terakreditasi BPN STPN.* Jakarta: UHAMKA PRESS, 2008.
- Syabariyah, Sitti. "Menulis Artikel Ilmiah, Sulitkah?" In *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 5:72–75. Makassar: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2014.
- UNICEF. *Embracing Diversity and Inclusion for All: Landscape Analysis on Children with Disabilities in Indonesia*, 2023.
- UNITED NATION. *United Nations Convention on the Rights of Persons with Disabilities (CRPD)*, 2006.
- Widinarsih, Dini. "Penyandang Disabilitas Di Indonesia: Perkembangan Istilah Dan Definisi." *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial* 20, no. 2 (2019): 127–142.
- Wilson, Virginia. "Research Methods: Bibliometrics." *Evidence Based Library and Information Practice* 11, no. 1 (2016): 50–52.
- Wong, Danitt. "VOSviewer." *Technical Services Quarterly* 35, no. 2 (2018): 219–220.
- Wu, Yanqi, Yanxia Cheng, Xianlin Yang, Wenyan Yu, and Yuehua Wan. "Dyslexia: A Bibliometric and Visualization Analysis." *Frontiers in Public Health* 10, no. 915053 (2022): 1–15.
- Yongxia, Liang, and Li Zhengfeng. "Bibliometrics Analysis of Science and Technology Policy in China." In *Proceedings of the 7th International Conference on Innovation & Management*, 1339–1343, 2010.
- Zakiyyah, Fina Nurul, Yunus Winoto, and Rohanda Rohanda. "Pemetaan

Bibliometrik Terhadap Perkembangan Penelitian Arsitektur Informasi Pada Google Scholar Menggunakan VOSviewer.” *Informatio: Journal of Library and Information Science* 2, no. 1 (2022): 43.

